



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

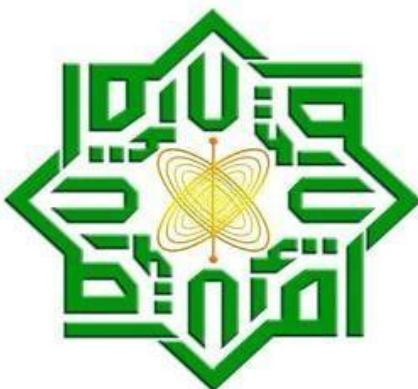
menyebutkan sumber:  
iah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

## **PENGARUH PELAKSANAAN ETIKA PROFESI, KECERDASAN EMOSIONAL DAN PROFESIONALISME TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BAGI AUDITOR**

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2025)

### **SKRIPSI**

*(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Stara I  
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH:**  
**SITI ORIZA SATIFA**

**NIM. 12170323377**

**UIN SUSKA RIAU**  
**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025**



UIN SUSKA RIAU

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Siti Oriza Satifa  
NIM : 12170323377  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Jurusan : S1 Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional Dan Profesionalisme Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru Tahun 2025)  
Tanggal Ujian : Kamis, 08 Mei 2024

#### DISETUJUI OLEH

#### PEMBIMBING

Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Akt, CA, QIA

NIP. 19780808 200710 1 003

#### KETUA PROGRAM STUDI

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
NIP. 197411082000032004



asim Riau

masalah.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Siti Oriza Satifa  
NIM : 12170323377  
Jurusan : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional Dan Profesionalisme Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru Tahun 2025)  
Tanggal Ujian : Kamis, 15 Mei 2025

#### Tim Pengaji

##### Ketua

Dr. Khairunyah Purba, S.Sos, M.Si

NIP. 19781025 200604 1 002

##### Pengaji 1

Dr. Khairil Henry, SE, M.Si. Ak

NIP. 19751129 200801 1 009

##### Pengaji 2

Dr. Andi Irfan, SE, M.Sc, Ak, CA

NIP. 19830418 200604 1 001

##### Sekretaris

Zikri Aidilla Syaril, SE, M.Ak

NIP. 19940523 202203 2 004



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Oriza Satifa  
NIM : 12170323377  
Tempat/Tgl. Lahir : Lubuk Jambi, 29 Mei 2004  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

pengaruh pelaksanaan etika profesi, kecerdasan emosional, dan profesionalisme terhadap pengambilan keputusan bagi auditor (studi empiris pada tenor akuntan publik Pekanbaru tahun 2025).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Mei 2025  
Yang membuat pernyataan



Siti Oriza Satifa  
NIM. 12170323377

## ABSTRAK

### **PENGARUH PELAKSANAAN ETIKA PROFESI, KECERDASAN EMOSIONAL DAN PROFESIONALISME TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BAGI AUDITOR**

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2025)

**Oleh:**

**SITI ORIZA SATIFA**

**12170323377**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara etika profesi, kecerdasan emosional dan profesionalisme terhadap pengambilan keputusan bagi auditor pada kantor Akuntan Publik Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sensus. Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru yaitu sebanyak 49 orang. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat uji regresi linear berganda dan menggunakan program olahan data SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesi, kecerdasan emosional dan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan bagi auditor. Hasil uji R-Square menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 42% sedangkan sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Etika profesi, kecerdasan emosional, dan profesionalisme terhadap pengambilan keputusan bagi auditor Kantor Akuntan Publik Pekanbaru.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF PROFESSIONAL ETHICS, EMOTIONAL INTELLIGENCE AND PROFESSIONALISM ON DECISION MAKING FOR AUDITORS**

*(Empirical Study at Pekanbaru Public Accounting Firm in 2025)*

**By:**

**SITI ORIZA SATIFA**

**12170323377**

*The purpose of this study was to determine the partial influence between professional ethics, emotional intelligence and professionalism on decision making for auditors at the Pekanbaru public accounting office. The sampling technique was carried out using the census method. The population used in this study were auditors working at the Pekanbaru city public accounting office, which was 49 people. This study was descriptive quantitative using multiple linear regression test tools and using the SPSS version 25 data processing program. The results of this study indicate that professional ethics, emotional intelligence and professionalism have a significant effect on decision making for auditors. The result of the R-Square test show that the independent variabel is 42% while the remaining 58% is influenced by other variabeles not examined in this study.*

**Keyword:** *Professional Ethics, Emotional Intelligence, and Professionalism In Decision Making For Auditors At Pekanbaru Public Accounting Firms.*

**UIN SUSKA RIAU**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirahmanirrahim*

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional Dan Profesionalisme Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)”**.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suri teladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau serta tergolong orang-orang ahli surga. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini Ananda persembahkan khusus kepada yang tercinta Ibunda Lely Cahya Ningsih dan Ayahanda Desman Volta. Terimakasih untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, doa, dukungan serta kesabaran yang telah diberikan kepada Ananda sehingga Ananda sampai ketahap ini. Dan juga terimakasih kepada adek tersayang Muhammad Daffa Milano, dan nenek tercinta Sugiarti, serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan doa serta semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materil demi terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Nasrullah Djamil, S.E., M.Si., Akt., CA., QIA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak Dr. Andi Irfan, SE., M.Sc.A., Ak., CA., CSRS selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
10. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Teruntuk sahabat seperjuangan rike mariyanti, imtichanah syifa, yulia kurnia putri, suci andriani, widiya rahayu, widya monica, tri imah amelia, yuli sasmita dan siti arahma putri yang telah setia menemani, membantu serta memberikan dukungan kepada saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Teruntuk teman-teman angkatan 2021 kelas G dan teman-teman Konsentrasi audit terimakasih untuk semua bantuan, kerjasama, kebersamaan, dan berbagi informasi, kebaikan, dan keikhlasan yang diberikan sehingga skripsi ini terselesaikan.
14. Teruntuk teman teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Pulau Panjang Hilir yang telah memberikan semangat dan dukungan.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara/Saudari dan teman-teman sekalian di balas oleh Allah Subhanahu wata'ala dengan balasan yang sebaik-baiknya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan. *Aamin Yaa Robbil alamin.*

*Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Pekanbaru, April 2025

Penulis,

Siti Oriza satifa

NIM.12170323377

**UIN SUSKA RIAU**



## DAFTAR ISI

|                                          |     |
|------------------------------------------|-----|
| <b>ABSTRAK</b>                           | i   |
| <b>KATA PENGANTAR</b>                    | iii |
| <b>DAFTAR ISI</b>                        | vii |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                     | xi  |
| <b>DAFTAR TABEL</b>                      | xii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                 | 1   |
| 1.1 Latar Belakang                       | 1   |
| 1.2 Rumusan Masalah                      | 10  |
| 1.3 Tujuan Penelitian                    | 10  |
| 1.4 Manfaat Penelitian                   | 11  |
| 1.5 Sistematika Penulisan                | 12  |
| <b>BAB II TINJAUAN TEORI</b>             | 14  |
| 2.1 Landasan Teori                       | 14  |
| 2.1.1 Teori Atribusi                     | 14  |
| 2.1.2 Pengambilan Keputusan Bagi Auditor | 15  |
| 2.1.3 Etika Profesi                      | 17  |
| 2.1.4 Kecerdasan Emosional               | 22  |
| 2.1.5 Profesionalisme                    | 23  |
| 2.1.6 Pandangan Islam                    | 26  |
| 2.2 Penelitian Terdahulu                 | 29  |
| 2.3 Kerangka Konseptual                  | 31  |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis               | 32  |



|                                                                                                                                                         |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>                                                                                                               |  |
| 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:                                                   |  |
| a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. |  |
| 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.                           |  |
| <b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>                                                                                                                 |  |
| <b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>                                                                                             |  |
| 2.4.1 Hubungan Etika Profesi Dan Pengambilan Keputusan Bagi Auditor... 32                                                                               |  |
| 2.4.2 Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Pengambilan Keputusan Auditor ..... 34                                                                          |  |
| 2.4.3 Hubungan Profesionalisme Dan Pengambilan Keputusan Bagi Auditor ..... 35                                                                          |  |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN..... 37</b>                                                                                                                |  |
| 3.1 Desain Penelitian ..... 37                                                                                                                          |  |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian..... 37                                                                                                                 |  |
| 3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data ..... 37                                                                                                          |  |
| 3.3.1 Jenis Data ..... 37                                                                                                                               |  |
| 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data ..... 38                                                                                                                  |  |
| 3.4 Populasi dan Sampel..... 39                                                                                                                         |  |
| 3.4.1 Populasi ..... 39                                                                                                                                 |  |
| 3.4.2 Sampel..... 39                                                                                                                                    |  |
| 3.5 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional ..... 42                                                                                               |  |
| 3.5.1 Variabel Dependen ..... 42                                                                                                                        |  |
| 3.5.2 Variabel Independen ..... 43                                                                                                                      |  |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... 47                                                                                                                        |  |
| 3.6.1 Statistik Deskriptif ..... 47                                                                                                                     |  |
| 3.7 Uji Kualitas Data..... 48                                                                                                                           |  |
| 3.7.1 Uji Validitas ..... 48                                                                                                                            |  |
| 3.7.2 Uji Reliabilitas..... 48                                                                                                                          |  |
| 3.8 Uji Asumsi Klasik..... 49                                                                                                                           |  |
| 3.8.1 Uji Normalitas ..... 49                                                                                                                           |  |

|                                  |                                                                          |           |
|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------|
| © Hak Cipta milik UIN Suska Riau | 3.8.2 Uji Multikolinearitas .....                                        | 49        |
|                                  | 3.8.3 Uji Heteroskedastisitas .....                                      | 50        |
|                                  | 3.9 Analisis Regresi Linear Berganda .....                               | 50        |
|                                  | 3.9.1 Uji Parsial (Uji t).....                                           | 51        |
|                                  | 3.9.2 Uji Koefisien Determinasi (R2) .....                               | 52        |
|                                  | <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                      | <b>53</b> |
|                                  | 4.1 Karakteristik Responden .....                                        | 53        |
|                                  | 4.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                          | 53        |
|                                  | 4.1.2 Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....                            | 54        |
|                                  | 4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....                                  | 54        |
|                                  | 4.3 Uji Validitas Data .....                                             | 56        |
|                                  | 4.3.1 Uji Validitas .....                                                | 56        |
|                                  | 4.3.2 Uji Reliabilitas.....                                              | 58        |
|                                  | 4.4 Uji Asumsi Klasik.....                                               | 59        |
|                                  | 4.4.1 Uji Normalitas .....                                               | 59        |
|                                  | 4.4.2 Uji Multikolinearitas .....                                        | 60        |
|                                  | 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....                                      | 61        |
|                                  | 4.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....                           | 63        |
|                                  | 4.6 Uji Hipotesis .....                                                  | 65        |
|                                  | 4.6.1 Uji T (Parsial).....                                               | 65        |
|                                  | 4.6.2 Uji Koefisien Determinan (R2) .....                                | 67        |
|                                  | 4.7 Pembahasan Hasil Penelitian .....                                    | 68        |
|                                  | 4.7.1 Pengaruh Etika Profesi Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor..... | 68        |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                                    |           |
|--------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.7.2 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan | 70        |
| Auditor .....                                                      | 70        |
| 4.7.3 Pengaruh Profesionalisme Terhadap Pengambilan Keputusan      | 72        |
| Auditor .....                                                      | 72        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                             | <b>74</b> |
| 5.1Kesimpulan .....                                                | 74        |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian.....                                   | 76        |
| 5.3 Saran .....                                                    | 77        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                        | <b>78</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                              | <b>81</b> |



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

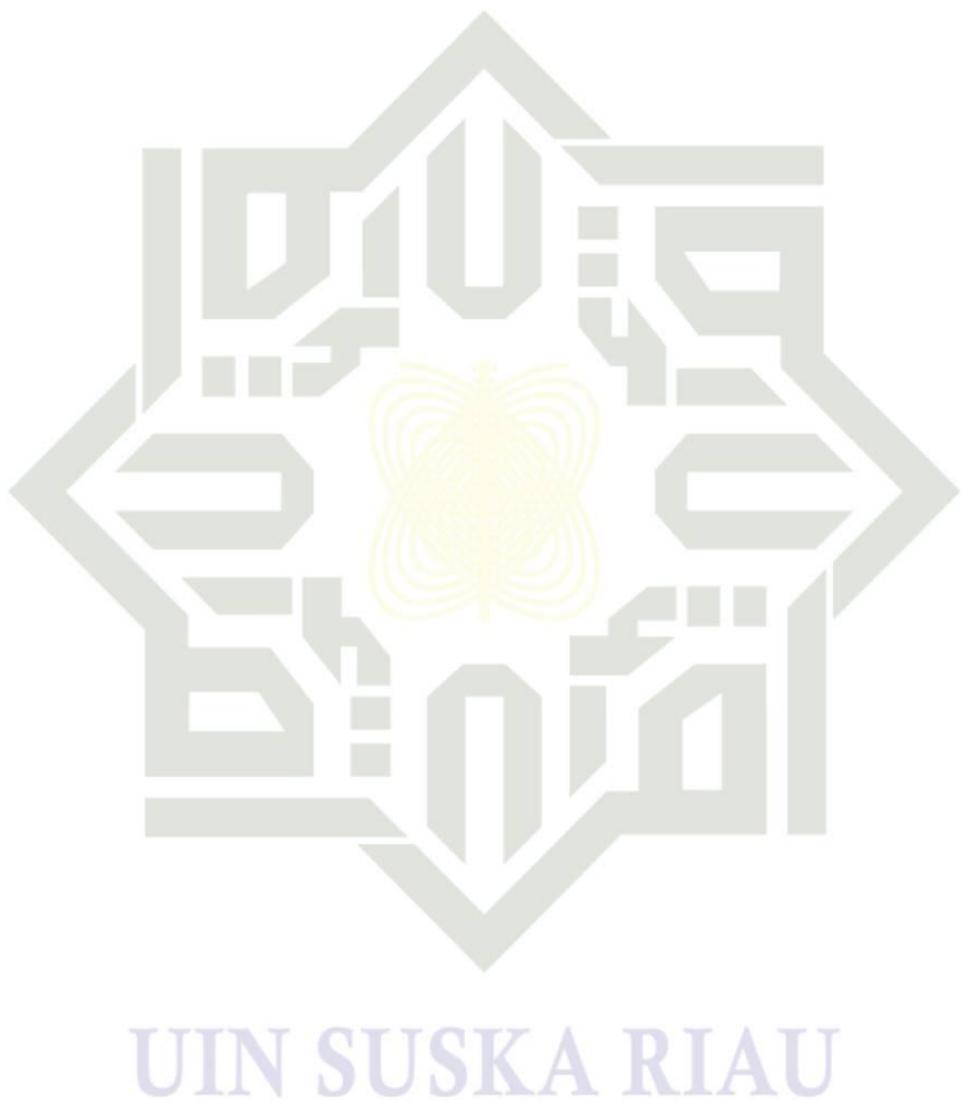
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran ..... | 31 |
|--------------------------------------|----|



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....                              | 29 |
| Tabel 3. 1 Daftar Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru .....      | 40 |
| Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel .....                    | 46 |
| Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....               | 53 |
| Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....                | 54 |
| Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif.....                              | 55 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Pengambilan Keputusan Auditor..... | 56 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Etika Profesi .....                | 57 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional .....         | 57 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Profesionalisme.....               | 58 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas .....                           | 59 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas .....                             | 60 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas .....                     | 61 |
| Tabel 4. 11 Hasil uji Heteroskedastisitas .....                   | 62 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....                | 63 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial.....                                | 66 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinan .....                  | 67 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi dan kompleksitas lingkungan bisnis saat ini, peran auditor semakin penting dan terus berkembang. Auditor memiliki tanggung jawab krusial dalam menjaga keuangan dan memastikan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan dana dan aset auditnya, dimana hasil akhir dari proses audit tersebut merupakan sebuah keputusan yang akan di keluarkan oleh auditor (N. Djamil, 2023). Auditing adalah pemeriksaan secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi dengan tujuan untuk menentukan kewajaran laporan keuangan yang disajikan (Zoebar & Desrir Miftah, 2020) Keputusan auditor merupakan serangkaian proses yang tersusun baik dalam menentukan laporan audit apa yang tepat untuk diterbitkan pada serangkaian kondisi tertentu (Ramadhan et al, 2024). Sedangkan (Agussalim M, 2020) mengatakan bahwa keputusan auditor adalah pernyataan akhir yang diberikan kepada perusahaan mengenai audit laporan keuangan yang telah diselesaikan oleh auditor. Pendapat ini menyatakan tingkat kewajaran dari laporan keuangan yang dibuat sebelumnya. Ketika jumlah pekerjaan yang dilakukan oleh bisnis meningkat, maka kemungkinan keputusan yang diambil juga akan meningkat. Namun, jika analisis laporan keuangan mengandung kesalahan atau ketidak akuratan, auditor dapat memberikan opini yang tidak sepenuhnya akurat dan konsisten dengan kesimpulan yang diambil oleh pengguna laporan keuangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada tiga jenis auditor: akuntan publik, pemerintah dan internal. Akuntan publik adalah seorang akuntan yang memberikan jasa akuntansi profesional kepada individu atau bisnis. Jasa yang diberikan dapat berupa, audit, perpajakan, dan konsultasi manajemen. Auditor wajib memverifikasi bahwa kepercayaan telah diberikan dengan benar. Jika masyarakat tertarik maka mereka akan penuh perhatian, mendukung, dan pada akhirnya mampu memahami pengalaman profesional tersebut (Ramadhan et al., 2024).

Terdapat faktor internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan diantaranya, faktor internal dapat berupa penerapan standar akuntansi dan etika profesi yang berlaku secara umum. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa tekanan-tekanan yang diberikan kepada auditor sehingga berpengaruh pada emosi auditor dan profesionalisme yang dapat berdampak pada pengambilan keputusan. Keputusan auditor disusun dalam bentuk pernyataan yang menegaskan kebenaran laporan keuangan. Semakin masuk akal presentasi perusahaan, maka semakin besar pula peluang untuk mengambil keputusan. Akuntansi dan audit sangat erat kaitannya karena tujuan dari proses audit yang terakhir adalah untuk menilai keakuratan pelaporan manajemen dalam laporan keuangan tahunan ( N. Djamil, 2018). Namun jika penyajian laporan keuangan mengandung fakta yang tidak tepat atau meragukan, maka auditor dapat memberikan opini negatif yang mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pengguna laporan keuangan.

Oleh karena itu, jasa profesional yang independen dan objektif diperlukan untuk menilai keakuratan laporan keuangan yang disajikan oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen. Salah satu profesi yang diakui masyarakat dalam dunia bisnis adalah akuntan publik. Akuntan publik bertugas untuk menyediakan layanan audit, perpajakan, dan konsultasi keuangan kepada klien perusahaan atau organisasi klien perusahaan dan organisasi lainnya. Peraturan laporan akuntansi menyatakan bahwa tugas perusahaan dalam menyusun laporan akuntansi tahunan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, hasil dan perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Akuntan publik adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memberikan jasanya kepada masyarakat umum. Karena mereka sering melakukan pemeriksaan terhadap bisnis atau organisasi tempat mereka bukan karyawan, akuntan publik sering disebut sebagai auditor eksternal.

Peran dan tanggung jawab seorang akuntan terhadap kepentingan publik merupakan dasar dari keberadaan profesi akuntan publik itu sendiri. Profesi akuntan publik yang menuntut anggotanya harus mempunyai integritas tinggi dalam melayani masyarakat merupakan dasar bagi para auditor yang adil dan efisien. Auditor memainkan peranan penting dalam memberikan pendapat yang benar dan tepat atas laporan keuangan yang akan di audit nantinya. Dalam menjalankan tugasnya auditor harus selalu dapat mengambil keputusan berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh.

Dilihat dari berbagai sumber salah satunya RiauPos.co yakni Muhammad Fahmi Aressa, perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Provinsi Riau, dikenai denda Rp250 juta dan divonis 4 tahun 3 bulan penjara. Pasal 12B Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menjadi pembuktian hukum atas status Fahmi Aressa sebagai penyelenggara negara. Fahmi menerima uang gratifikasi senilai Rp1,1 miliar, sejumlah hadiah berupa barang, dan fasilitas lainnya dari Muhammad Adil, Bupati nonaktif Kepulauan Meranti, menurut Jaksa Penuntut Umum (JPU) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan rekan-rekannya, Budiman Abdul Karib. Dalam sidang dakwaan di Pengadilan Negeri (PN) Pekanbaru, Rabu (22/11/2023), ditetapkan bahwa Fahmi telah menerima sejumlah uang untuk memengaruhi hasil audit laporan keuangan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kepulauan Meranti tahun 2022. Tujuan pemberian dana tersebut agar Fahmi dapat memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Berdasarkan kasus diatas, dapat dilihat bahwa auditor tersebut tidak dapat mengambil keputusan mengambil sebuah keputusan sesuai dengan fakta yang benar-benar terjadi di lapangan. Auditor tersebut memberikan opini wajar tanpa pengecualian yang seharusnya memberikan opini tidak wajar. Hal ini dikarenakan auditor tersebut tidak menerapkan prinsip-prinsip etika akuntan publik dalam pengambilan keputusan sebagai seorang auditor.

Selanjutnya yaitu kasus pada KAP Sinuraya yang ditugaskan mengaudit BNI 46 Cabang Pekanbaru. Sebelum sidang yang dipimpin Masrul, SH, dua orang saksi, Mesong Simanjuntak dan Haryanto, diperiksa di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Pekanbaru. Menurut Mesong dari Kantor Akuntan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Publik Sinuraya, pihaknya diminta mengaudit laporan keuangan PT Barito Riau Jaya (BRJ). Mereka juga mengaudit lahan perkebunan kelapa sawit yang diberikan kepada BNI Cabang 46 Pekanbaru sebagai agunan pinjaman dengan total Rp 17 miliar dan Rp 23 miliar. Padahal KAP Sinuraya tidak mengetahui bahwa aset dan agunan yang dijaminkan kepada BNI lebih dari Rp 10 miliar. Hal itu terjadi akibat kecerobohan KAP Sinuraya yang tidak mengonfirmasi kepada Erson Napitupulu bahwa dirinya adalah Direktur Utama PT BRJ, yang juga baru terungkap setelah audit terakhir selesai pada 2008.

Berdasarkan kasus yang terjadi pada laporan keuangan PT. Barito KAP Sinuraya yang ditugaskan untuk mengaudit keuangan PT. Barito justru mereka lalai dalam memeriksa laporan keuangan yang berdampak pada pengambilan keputusan yang akan diambil. Seorang auditor dalam membuat suatu keputusan wajib untuk mempertimbangkan dan memahami pentingnya kode etik akuntan publik.

Seorang akuntan publik harus membuat kesimpulan yang adil dengan menerapkan sejumlah faktor logis yang didasarkan pada penerapan etika yang relevan. Setelah mengembangkan beberapa opsi dan memilih satu, pengambilan keputusan adalah proses untuk mencapai kesimpulan setelah pertimbangan yang cermat. Landasan profesi auditor pada hakikatnya adalah peran dan tugas yang dimiliki auditor terhadap kepentingan publik. Itu hanyalah kontrak sosial yang harus dipatuhi auditor dalam pekerjaannya sebagai akuntan publik. Akibatnya, akuntabilitas dan penalaran yang logis sangat penting bagi seseorang untuk membuat keputusan yang adil (Ramadhan et al, 2024).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Etika mencakup sikap, kepribadian, karakter, dan keyakinan seseorang.

Individu, kelompok, dan bahkan masyarakat secara keseluruhan memiliki pola pikir ini. Kebiasaan, pengaruh masyarakat, dan sistem nilai yang mengakar semuanya berkontribusi pada pembentukan etika (Aras Aira, 2016). Dalam pengambilan keputusan, etika profesi memegang peranan penting. Hal ini terjadi karena sikap mental seorang auditor dalam menjalankan tugasnya memberikan jasa profesional sebagaimana diatur dalam standar profesi akuntan publik yang ditetapkan oleh IAPI terwujud dalam bentuk independensi, integritas, dan objektivitas. Keyakinan mengenai perbuatan baik dan buruk yang berdampak pada hal lain dikenal sebagai etika. Auditor yang menjalankan etika mampu membuat pilihan yang tepat tanpa melakukan kesalahan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Ramadhan et al., 2024) yang meneliti tentang Pengaruh pelaksanaan etika profesi dan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan bagi auditor (Studi Empiris pada Kantor BPKP Perwakilan Sulawesi Selatan) menyatakan bahwa etika profesi secara simultan, berkontribusi terhadap pengambilan keputusan auditor. Selanjutnya (Sastrodiharjo et al, 2021) yang meneliti tentang pengaruh pelaksanaan etika profesi dan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan auditor menyatakan etika profesi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di DKI Jakarta.

Seorang akuntan publik harus memiliki kecerdasan emosional yang kuat di samping etika profesional. Kemampuan untuk menginspirasi diri sendiri, memahami emosi diri sendiri dan orang lain, dan mengendalikan emosi secara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif baik dalam diri sendiri maupun dalam hubungan interpersonal, semuanya dianggap sebagai aspek kecerdasan emosional (Ramadhan et al, 2024). Kecerdasan emosional, bagian dari kecerdasan sosial, didefinisikan oleh Mulyadi (2014) dalam (Ramadhan et al, 2024). sebagai kemampuan untuk memahami orang lain, mengatur informasi, dan menerapkan informasi tersebut untuk memandu perilaku dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, memiliki kontrol emosi yang baik akan mengarah pada pengambilan keputusan yang tepat.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Ramadhan et al., 2024) yang meneliti tentang Pengaruh pelaksanaan etika profesi dan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan bagi auditor (Studi Empiris pada Kantor BPKP Perwakilan Sulawesi Selatan) menyatakan bahwa kecerdasan emosional secara simultan, berkontribusi terhadap pengambilan keputusan auditor. Kecerdasan emosional penting untuk meningkatkan kualitas audit dan menghindari kecurangan. Sedangkan hasil dari penelitian (Henda Sandika Kusuma, 2011) yang meneliti tentang pengaruh pelaksanaan etika profesi dan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan bagi auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publim (KAP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) di Semarang) menyimpulkan kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan bagi auditor.

Selanjutnya (Agussalim M, 2020) yang meneliti tentang Pengaruh kecerdasan emosional, independensi, dan profesionalisme terhadap pengambilan keputusan auditor pada kantor akuntan publik padang,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan kecerdasan emosional tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan auditor.

Selain etika profesi dan kecerdasan emosional auditor dalam menjalankan tugasnya juga harus memiliki sikap profesionalisme, karena Profesionalisme merupakan sebuah bakat, kemahiran, dan eksekusi yang datang secara alami pada seseorang dengan ciri-ciri profesional, seperti perlunya keterampilan khusus untuk melakukannya. Seseorang dengan jiwa profesional tidak akan pernah berhenti berusaha untuk mencapai potensi penuhnya berdasarkan bakat yang dinilai (Sulastri Sihombing, 2021).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Agussalim M, 2020) yang meneliti tentang Pengaruh kecerdasan emosional, independensi, dan profesionalisme terhadap pengambilan keputusan auditor pada kantor akuntan publik padang, menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan auditor. Sedangkan pada penelitian (Mardiah, 2017) meneliti tentang pengaruh pelaksanaan etika profesi, independensi, profesionalisme, dan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan bagi auditor, hasil dari penelitian ini adalah profesionalisme tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan auditor.

Peneliti akan mereplikasi penelitian dari Arma Mulawaty Ramadhan, Adriana Hanafie, dan Masriani Mahyuddin (2024). Perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek yaitu Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru dengan responden auditor yang bekerja aktif di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru dan penambahan satu variabel yaitu profesionalisme auditor. Akuntan publik



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terjadinya kasus di atas, seharusnya mampu memberikan kesadaran untuk lebih memperhatikan etika seorang akuntan publik dalam pelaksanaan pekerjaan profesional, karna etika sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan seorang akuntan publik. Berdasarkan uraian diatas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kcerdasan Emosional Dan profesionalisme Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2025)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pelaksanaan etika profesi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bagi auditor Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2025 ?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bagi auditor Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2025 ?
3. Apakah profesionalisme berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bagi auditor Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2025 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan bukti empiris :

1. Bahwa pelaksanaan etika profesi mempunyai pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan bagi auditor Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2025.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan bagi auditor Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2025.
3. Bahwa profesionalisme mempunyai pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan bagi auditor Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2025.

**1.4 Manfaat Penelitian****a. Bagi Ilmu Pengetahuan**

1. Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan mengenai etika profesi, kecerdasan emosional dan profesionalisme.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik penelitian tentang *etika profesi, kecerdasan emosional dan profesionalisme*.

**b. Bagi Praktisi**

Bagi Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang kualitas auditor, pelatihan, tuntutan kecakapan profesional yang dibutuhkan agar dapat meningkatkan kinerja auditor Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru di masa yang akan datang.

**c. Bagi Penulis**

Penelitian dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai reputasi auditor.

**d. Bagi Peneliti Selanjutnya**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang akan datang serta dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian terkait etika profesi, kecerdasan emosional dan profesionalisme.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika berikut dapat digunakan untuk memberikan uraian singkat mengenai isi setiap bab guna memberikan gambaran dasar mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Latar belakang masalah yang mendorong penelitian ini dibahas dalam bab ini. Rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian juga dibahas dalam bab ini. Sistematika penulisan dibahas di bagian terakhir bab ini.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini dibahas dalam bab ini. Selain menguraikan premis penelitian, bab ini juga membahas penelitian sebelumnya dan kerangka teori yang membantu dalam mengilustrasikan dan mengatur penelitian ini.



### METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan dalam penyusunan proposal ini semuanya dibahas dalam bab ini.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian hipotesis tersebut serta pembahasan tentang analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang akan digunakan penulis pada penelitian ini.

### PENUTUP

Kesimpulan yang diambil dari analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, dan rekomendasi yang dibuat terkait dengan pembahasan penelitian semuanya termasuk dalam bab ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II****TINJAUAN TEORI****2.1 Landasan Teori****2.1.1 Teori Atribusi**

Teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan bagaimana orang berperilaku, menurut penciptanya, Fritz Heider. Proses mengidentifikasi alasan dan motivasi di balik tindakan seseorang dijelaskan oleh teori atribusi. Istilah "teori" menggambarkan bagaimana seseorang menjelaskan alasan di balik perilakunya sendiri atau orang lain, yang dapat dikaitkan dengan variabel internal seperti karakter, sikap, persepsi, atribut, dll. Atau eksternal, seperti ketegangan dalam keadaan tertentu. atau skenario yang akan mempengaruhi perilaku seseorang (Pangesti & Setyowati, 2018).

Perilaku yang muncul dari dalam diri individu sebagai akibat dari penilaian profesional dijelaskan oleh teori atribusi (Asuzu Peace Ukoma, 2020). Menurut teori atribusi, perilaku seseorang dapat disebabkan oleh faktor internal atau eksternal. Uang mempengaruhi perilaku seseorang, dan faktor eksternal diwakili oleh tekanan keadaan tertentu. Kondisi internal diwakili oleh ciri-ciri, watak, sikap, dan sebagainya. Pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap suatu peristiwa yang terjadi disekitarnya atau orang lain dengan memahami sebab-sebab terjadinya peristiwa tersebut berkaitan dengan teori atribusi. Sikap dan sifat individu yang dapat digunakan untuk meramalkan perilaku seseorang dalam keadaan tertentu terkait langsung dengan teori atribusi (Evia et al, 2022). Sedangkan menurut (Anak Agung Candra Pratiwi, 2020) pengetahuan dan pemahaman

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang terhadap suatu peristiwa yang terjadi disekitarnya atau pada orang lain dengan mengetahui sebab-sebab terjadinya peristiwa tersebut berkaitan dengan teori atribusi.

Perilaku yang disebabkan secara internal, juga dikenal sebagai perilaku disposisional, mengacu pada karakteristik atau persepsi diri yang dianggap berada dalam kendali pribadi individu. Perilaku eksternal dikatakan sebagai hasil dari faktor luar, seperti dorongan untuk bertindak dengan cara tertentu karena keadaan yang menantang di tempat kerja atau adanya tekanan atau keadaan eksternal (Pangesti & Setyowati, 2018).

Dampak penerapan etika profesional auditor dikaji dalam penelitian ini dengan menggunakan atribusi auditor. Karakteristik pribadi auditor, akan memengaruhi proses pengambilan keputusan mereka. Sebagai hasil audit, pilihan auditor akan didasarkan pada atribusi internalnya. Keputusan auditor akan lebih baik jika sikap dan karakternya lebih positif. Etika profesional, kecerdasan emosional, dan profesionalisme auditor adalah karakteristik auditor yang digunakan dalam penelitian ini.

## 2.1.2 Pengambilan Keputusan Bagi Auditor

Ralp C. Davis dalam (Sastrodiharjo et al, 2021) mengatakan bahwa keputusan mampu dijelaskan sebagai hasil penyelesaian masalah, namun keputusan juga perlu didasarkan pada pertimbangan dan logika, mengidentifikasi pilihan terbaik, dan mendekati tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan menurut (Identiti, 2021) keputusan adalah tindakan atau proses pengambilan keputusan, penentuan yang membawa pada pilihan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kita tentukan. Seorang pengambil keputusan perlu mempertimbangkan faktor-faktor termasuk kenyataan, logika, alasan, dan kepraktisan. Sedangkan menurut (Fahmi, 2014) suatu keputusan merupakan hasil dari suatu proses pencarian berbagai jenis permasalahan dan merupakan suatu hal yang pasti dan tidak perlu dipertanyakan lagi.

Proses pengambilan keputusan ini melibatkan pendekatan metodis terhadap sifat masalah, pengumpulan data, pertimbangan cermat terhadap pilihan yang tersedia, dan perilaku yang, berdasarkan perhitungan, adalah tindakan yang paling tepat. Pada hakikatnya, pengambilan keputusan merupakan respon terhadap sebuah permasalahan, artinya terdapat ketidaksesuaian antara skenario yang dimaksudkan dengan permasalahan yang ada, sehingga memerlukan evaluasi terhadap berbagai kemungkinan tindakan. Meskipun demikian, pilihan yang dipilih haruslah sehat secara moral, masuk akal, dan, dalam batas wajar, mengandung prinsip-prinsip etika. Oleh karena itu, diperlukan kerangka pengambilan keputusan etis (EDM).

Menurut Arens (2004) dalam (Agussalim M, 2020) mengatakan bahwa prosedur yang digunakan auditor untuk menetapkan laporan audit apa yang cocok untuk diterbitkan dalam keadaan tertentu, telah terstruktur dengan baik. Auditor harus terlebih dahulu melakukan penelitian untuk menentukan apakah terdapat keadaan yang menyebabkan dia mengeluarkan laporan audit yang berbeda dari laporan audit pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya. Auditor selanjutnya harus menentukan bentuk laporan audit yang tepat dan mengevaluasi tingkat materialitas kondisi tersebut jika ada.

Auditor memberi tahu pihak yang berkepentingan tentang temuan pekerjaan auditnya. Laporan audit berfungsi sebagai saluran komunikasi yang merupakan hasil prosedur esesasi. Bersama dengan laporan keuangan dalam laporan tahunan kepada pemegang saham, laporan audit merinci ruang lingkup dan kesimpulan audit. Pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen khususnya, apakah arus kas, hasil operasi, perubahan ekuitas, dan posisi keuangan semuanya telah dilaporkan secara wajar dinyatakan dalam kesimpulan (Sastrodiharjo et al, 2021).

### 2.1.3 Etika Profesi

Beekun (2004) dan (Harkaneri, 2013) mencirikan etika sebagai sistem standar moral yang membedakan antara yang benar dan yang salah. Ia mengklaim bahwa karena etika memengaruhi apa yang seharusnya dan tidak seharusnya dilakukan orang, maka etika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang normatif. (Tandiontong, 2016) mengatakan bahwa Etika profesi merupakan cara seseorang dalam melakukan pekerjaannya, yang mungkin mempengaruhi cara berpikirnya tentang perilaku etis, yang pada akhirnya mempengaruhi bagaimana ia ingin melaksanakannya, yang kemudian ditunjukkan dalam tindakan atau perilakunya. Menurut Keraf dan Imam (1995) dalam (Salomi J. Hehanussa, 2018) etika terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut: Pertama, etika umum. Pengambilan keputusan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, teori etika, ajaran moral mendasar yang mengarahkan perilaku, dan standar untuk menilai apakah suatu tindakan benar atau salah semuanya termasuk dalam etika umum. Sains yang mengkaji pengetahuan dan teori umum, disamakan dengan etika umum. Etika khusus berada di urutan kedua. Penerapan ajaran moral yang mendasar dalam bidang kehidupan tertentu dikenal sebagai etika khusus. Ada dua jenis etika khusus: 1. Etika individu, yang berkaitan dengan tugas dan sikap manusia terhadap diri sendiri; dan 2. Etika sosial, yang berkaitan dengan tugas, sikap, dan pola perilaku manusia terhadap manusia lain. Salah satu dari empat kategori prinsip etika adalah etika akuntansi profesional, yang mencakup akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan hasil, pengaruh profesi terhadap kehidupan orang lain atau masyarakat luas, keadilan (yang menuntut agar semua profesional memiliki kebebasan untuk menjalankan profesi), dan satu bentuk etika sosial (Rahayu & Suryanawa, 2020).

Proses metodis dalam mengumpulkan dan menilai data yang berkaitan dengan klaim aktivitas ekonomi secara objektif untuk memastikan sejauh mana kesesuaian antara klaim tersebut dan menyampaikan temuannya kepada pihak yang berkepentingan dikenal sebagai etika dalam audit.

**UIN SUSKA RIAU**

Prinsip etika akuntan atau kode etik akuntan itu sendiri meliputi lima butir pernyataan Suarniti (2010) dan (Sholikhah, 2017) lima butir pernyataan tersebut merupakan hal-hal yang seharusnya dimiliki oleh seorang akuntan publik. Lima butir tersebut sebagai berikut:



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **a. Integritas**

Prinsip integritas, yang mengamanatkan bahwa akuntan bersikap langsung dan jujur dalam semua interaksi komersial dan profesional, harus dipatuhi. Integritas berarti bersikap terus terang, jujur, dan memiliki ketabahan untuk berperilaku bermoral bahkan ketika berada di bawah tekanan untuk melakukan hal lain atau ketika hal tersebut dapat berdampak negatif pada individu atau organisasi.

Saat menghadapi situasi dan tantangan yang sulit, bertindaklah secara bertanggung jawab dengan berpegang teguh pada prinsip Anda atau, jika perlu, tantang orang lain dengan cara yang sesuai dengan konteksnya.

#### **b. Objektivitas**

Untuk menerapkan pertimbangan profesional atau bisnis tanpa terhambat oleh bias, konflik kepentingan, atau ketergantungan berlebihan pada orang lain, organisasi, teknologi, atau variabel lain, akuntan harus mematuhi prinsip objektivitas. Jika pertimbangan profesional seorang Akuntan terlalu dipengaruhi oleh suatu situasi atau hubungan, mereka tidak diperbolehkan untuk terlibat dalam aktivitas tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Kompetensi dan kehati-hatian Profesional**

Berdasarkan standar profesional dan teknis saat ini serta persyaratan hukum dan peraturan, akuntan harus mematuhi prinsip kompetensi dan kehati-hatian, yang menuntut mereka memperoleh serta memperkuat pengetahuan dan keahlian profesional pada tingkat yang diperlukan untuk menjamin bahwa klien atau organisasi yang mereka layani, menerima jasa profesional yang kompeten, undangan yang sah dan berperilaku pantas, dengan mematuhi norma-norma teknis dan profesional yang relevan.

Untuk memberikan layanan profesional kepada klien dan organisasi tempat mereka bekerja, akuntan harus melakukan penilaian yang baik saat menggunakan pengetahuan dan kemampuan profesional mereka. Pengetahuan dan pemahaman yang konstan tentang kemajuan teknis, bisnis profesional, dan teknologi terkait diperlukan untuk mempertahankan kompetensi profesional. Akuntan dapat memperoleh dan mempertahankan kapasitas untuk beroperasi secara efektif dalam lingkungan profesional melalui pengembangan profesional berkelanjutan.

Akuntan harus mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menjamin bahwa para profesional yang bekerja di bawah pengawasannya telah memperoleh pelatihan dan pengawasan yang tepat untuk mematuhi norma-norma kompetensi profesional dan kehati-hatian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Kerahasiaan**

Prinsip kerahasiaan, yang mewajibkan akuntan untuk melindungi privasi informasi yang diperoleh melalui hubungan profesional dan korporat, harus dipatuhi. Selain menjaga privasi informasi di tempat kerja, akuntan juga harus melindungi privasi data yang diberikan oleh calon pemberi kerja atau klien. Terakhir, terlepas dari apakah informasi rahasia diperoleh atau diterima selama hubungan bisnis atau profesional atau setelah hubungan tersebut berakhir, akuntan tidak diperbolehkan untuk menggunakan atau mengungkapkannya. Akuntan perlu mewaspadai kemungkinan pengungkapan yang tidak disengaja, terutama kepada mitra bisnis dekat, kerabat dekat, dan orang lain dalam lingkungan sosial.

**e. Perilaku Profesional**

Perilaku profesional bermanfaat dalam mematuhi undang-undang yang relevan, bertindak sesuai dengan kewajiban profesi untuk berperan demi kepentingan publik dalam semua urusan bisnis dan aktivitas profesional, dan menahan diri dari tindakan apa pun yang diketahui atau seharusnya diketahui oleh Akuntan yang mampu mencemarkan nama baik profesi. Akuntan dilarang terlibat dalam perusahaan, pekerjaan, atau aktivitas yang diketahui merugikan atau dapat merugikan objektivitas, integritas, atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reputasi positif profesinya, atau yang hasilnya bertentangan dengan standar etika mendasar.

#### **2.1.4 Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional adalah keahlian untuk mengidentifikasi emosi, mengakses dan menghasilkan emosi untuk mendukung kesehatan mental, memahami emosi dan signifikansinya, serta menggunakan kontrol emosional dan intelektual yang mendalam. Menurut (Fernandez, 2021) kesadaran diri dan pengelolaan diri, yang merupakan komponen kompetensi pribadi, dan kesadaran sosial serta pengelolaan hubungan sosial, yang merupakan komponen kompetensi sosial, membentuk kecerdasan emosional. Menurut (Goelman, 2015) Kemampuan mengenali perasaan diri sendiri maupun perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, dan berhasil mengatur emosi dalam interaksi interpersonal dan dalam diri sendiri merupakan komponen kecerdasan emosional. Sedangkan menurut (Mulia Sosiady, 2023) kecerdasan emosional adalah sebuah kemampuan untuk mendengarkan bisikan emosi dan menjadikannya sebagai sumber informasi penting untuk memahami diri sendiri dan orang lain demi mencapai tujuan.

Komponen kecerdasan emosional atau kerangka kerja menurut Goleman (2015) dalam (Sri Langgeng Ratnasari, 2022), terdapat lima indikator, yaitu:

- a. Kesadaran diri atau pengenalan diri pada dasarnya indikator ini digunakan untuk mengetahui keadaan diri sendiri, kesenangan, sumber

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya serta institusi, sebagaimana: kesadaran emosi, percaay diri dan penilaian diri secara cermat.

- b.** Pengaturan diri atau pengendalian diri memberikan sebuah tekanan saat mengolah suatu kondisi, impuls dan sumber daya diri, sama halnya dengan kendali diri, kehati-hatian, sifat dapat dipercaya, inovasi dan adaptibilitas.
- c.** Motivasi merupakan kecenderungan yang mengarah pada emosional termasuk ambisi, dedikasi, inisiatif, dan optimisme yang mendukung atau mendorong modifikasi tujuan.
- d.** Empati adalah pengetahuan tentang emosi, kebutuhan, dan kepentingan orang lain, termasuk: penaklukan kesadaran beragama dan politik; memahami orang lain; orientasi layanan; dan mengembangkan orang lain.
- e.** Keterampilan sosial merupakan pengaruh komunikasi, kepemimpinan, katalis perubahan, penyelesaian perselisihan, pengikatan jaringan, kerja sama, kerja tim, dan reaksi lain yang diinginkan semuanya dipengaruhi oleh kecerdasan.

### 2.1.5 Profesionalisme

Profesionalisme merupakan sikap tanggung jawab terhadap perilaku yang melampaui batas pelaksanaan pekerjaan yang telah diberikan (Dinda Oktavia, 2024), seseorang dikatakan profesional apabila memenuhi tiga syarat, di antaranya berpegang pada etika profesi yang telah ditetapkan, memiliki kepandaian untuk menjalankan tugas sesuai dengan bidangnya,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan melakukan sebuah pekerjaan atau profesi dengan menentukan standar baku di bidang profesi yang bersangkutan. Sedangkan menurut (Angela & Budiwitjaksono, 2021) profesionalisme merupakan kewajiban untuk bertindak dengan cara yang sesuai dengan standar profesional untuk memenuhi target kinerja. Pengertian profesionalisme yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan yang mengukur bagaimana para profesional memandang bidang pekerjaannya, yang tercermin dalam sikap dan tindakannya.

Menurut Lekatompessy (2009) dalam (Agussalim M, 2020) menyatakan profesionalisme merupakan atribut manusia penting yang berlaku apakah suatu pekerjaan memenuhi syarat sebagai profesi atau tidak, profesionalisme adalah jenis pekerjaan yang memenuhi sejumlah kondisi. Taksonomi profesionalisme Hall digunakan untuk menguji profesionalisme para akuntan publik Morrow dan Goetz, 1988 dalam (Agussalim M, 2020) adalah konsep profesionalisme meliputi lima indikator:

#### **a. Pengabdian Pada Profesi**

Pertama, dedikasi profesional ditunjukkan dengan penerapan pengetahuan dan kemampuan. Pola pikir ini merupakan wujud dedikasi penuh terhadap profesi seseorang. Pekerjaan bukan sekadar alat untuk mencapai tujuan; itu adalah tujuan dalam hidup. Pahala utama bagi penyerahan diri sepenuhnya adalah pemenuhan rohani, diikuti oleh pemenuhan materi. Ini adalah komitmen pribadi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Kewajiban Sosial**

Kedua kewajiban sosial, yaitu meyakini pentingnya peran profesi dan keuntungan yang diperoleh para profesional dan masyarakat dari pekerjaan mereka dikenal sebagai tugas sosial.

**c. Kemandirian**

Ketiga, kemandirian, yang mengacu pada keyakinan seorang profesional wajib bebas dalam mengambil sebuah keputusan sendiri tanpa campur tangan pihak luar.

**d. Keyakinan Terhadap Peraturan Profesi**

Keempat, adanya keyakinan atau kepercayaan mengenai peraturan profesi, khususnya bahwa orang yang mempunyai kewenangan untuk mengevaluasi kinerja profesional merupakan rekan seprofesi dan bukan pihak luar yang kurang memiliki keahlian di bidangnya.

**e. Hubungan Sesama Profesi**

Indikator kelima menggunakan koneksi profesional sebagai panduan, seperti organisasi resmi dan kelompok kolega tidak resmi, sebagai sumber utama ide terkait pekerjaan. Para profesional meningkatkan kesadaran akan bidangnya melalui asosiasi ini.

Kelima indikator ini didefinisikan sebagai afiliasi komunitas, keyakinan terhadap peraturan profesional yang dimiliki, tuntutan otonomi pribadi, tanggung jawab sosial, dan komitmen terhadap profesi. Terdapat keunggulan masing-masing dari lima aspek



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesionalisme ketika menjelaskan profesionalisme dalam kaitannya dengan auditor.

## 2.1.6 Pandangan Islam

Aspek syariah mengenai pengambilan keputusan dalam islam dikutip dari ayat Al-qur'an dan Hadist dibawah ini:

### *Q.S An-Naml Ayat 32*

قَالَتْ 'لِيَأْهُلُ الْمَلْوَأِ أَفْتُونِي فِي أَمْرِي مَا كُنْتُ قَاطِعَةً أَمْرًا حَتَّىٰ تَشَهَّدُونَ

*Artinya: "Dia (Balqis) berkata, "Wahai para pembesar! Berilah aku pertimbangan dalam perkaraku (ini). Aku tidak pernah memutuskan suatu perkara sebelum kamu hadir dalam majelis(ku)."*

Ayat ini menjelaskan bagaimana prinsip-prinsip musyawarah diterapkan di negeri Saba. Ratu Balqis menyampaikan isi surat Sulaiman kepada para pejabatnya sambil menyampaikan pendapatnya sendiri tentang hal itu. "Hai para pemimpin kaumku yang berpengetahuan," katanya kepada mereka, "silakan sampaikan pendapat dan jawaban kalian tentang informasi yang dikirimkan Sulaiman kepadaku dalam suratnya. Aku hanya akan menindaklanjuti keputusan yang telah kita sepakati bersama (Q.S An-Naml 32).

Ayat ini juga memiliki hubungan dengan etika, kecerdasan emosional dan profesionalisme dalam pengambilan keputusan yang merupakan bagian dari variabel penelitian ini. Dalam ayat ini Ratu Balqis menunjukkan bahwa seorang pemimpin harus bertindak dengan etika yang baik. Ia tidak memaksakan pendapatnya atau bertindak sepihak, melainkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan ruang kepada para pembesarnya untuk menyampaikan pandangan. Etika dalam pengambilan keputusan mencakup sikap menghormati pandangan orang lain, mendengarkan masukan, dan mempertimbangkan dampak keputusannya terhadap semua pihak yang terkait. Dengan melakukan musyawarah, Ratu Balqis berupaya untuk memastikan bahwa keputusannya bukan hanya untuk kepentingannya sendiri, tetapi juga untuk kebaikan seluruh kerajaan.

Dalam ayat ini Ratu Balqis menunjukkan kecerdasan emosionalnya dengan mampu mengendalikan emosi, ia tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan meskipun menerima pesan dari seorang raja yang berkuasa, yaitu Nabi Sulaiman. Ia tetap tenang dan bijaksana dalam menghadapi situasi. Ratu Balqis juga mengajak mereka untuk berdiskusi hal ini menunjukkan bahwa ia menghargai mereka, yang berperan dalam membangun kepercayaan dan rasa hormat dalam hubungan profesional. Ratu Balqis memahami bahwa keputusannya akan memiliki dampak besar terhadap kerajaan, sehingga ia menunjukkan, kewaspadaan dan kebijaksanaan dalam merespon tantangan, dengan tidak bertindak reaktif, Ratu Balqis lebih memilih untuk berdiskusi terlebih dahulu untuk menilai konsekuensi dari berbagai opsi, termasuk kemungkinan konflik dengan Nabi Sulaiman. Dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang, Ratu Balqis memastikan bahwa keputusan akhirnya didasarkan pada analisis yang lebih menyeluruh dan bukan sekedar intuisi atau perasaan pribadi.

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hadist**

عَنْ عَرْوَةَ بْنِ الْزَّبِيرِ، أَنَّ زَيْبَ بْنَتَ أَبِي سَلَمَةَ أَخْبَرَهُ: أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهَا، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَنَّهُ سَمِعَ حُصُومَةً بِبَابِ حُبْرَتِهِ، فَخَرَجَ إِلَيْهِمْ فَقَالَ: إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ، وَإِنَّهُ يَأْتِنِي الْخُصُمُ، فَلَعْنَ بَنْضُكُمْ أَنْ يَكُونُ أَلْفَعُ مِنْ بَنْضِي، فَأَخْبَرَهُ أَنَّهُ صَدَقَ فَأَقْضَيَ لَهُ بِالْكَلْمَةِ، فَمَنْ فَقَضَيْتُ لَهُ بِخَيْرٍ فَمُسْلِمٌ، فَإِنَّمَا هِيَ قِطْعَةٌ مِنَ النَّارِ، فَلَا يَأْخُذُهَا أَوْ لَيَسْرُكُمْ

Artinya: “Menurut 'Urwah bin Zubair, yang diriwayatkan oleh Zainab binti Abi Salamah, Ummu Salamah, istri Nabi, menceritakan kepadanya tentang sebuah kejadian di mana Nabi s.a.w. memberi tahuannya bahwa ia mendengar sebuah pertikaian di dekat pintu kamarnya. Maka ia pun keluar untuk menemui pihak-pihak yang terlibat dalam pertengkarannya. Setelah mendengar kesaksian kedua belah pihak, Nabi SAW mengambil keputusan dan berkata, "Sesungguhnya aku hanyalah seorang manusia, dan mereka yang tidak setuju datang kepadaku untuk memberikan keputusan. Mungkin saja salah satu dari mereka lebih pandai berbicara daripada yang lain, saya yakin dia adalah orang yang dapat dipercaya, jadi saya mendasarkan keputusan saya pada hal itu. Oleh karena itu, pilihan apa pun yang telah saya buat yang berkaitan dengan hak-hak seorang muslim adalah seperti sepotong neraka. Jika itu benar, itu harus dilakukan jika diketahui salah, itu harus dihentikan”.

© Hak cipta m  
2. **Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No                                                             | Nama                                                                | Judul Penelitian                                                                                          | Variabel X                                    | Variabel Y                    | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. <b>UIN Suska Riau</b>                                       | Arma Mulawaty Ramadhan, Hadriana Hanafie, Masriani Mahyuddin (2024) | Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor   | X1: Etika Profesi<br>X2: Kecerdasan emosional | Pengambilan Keputusan Auditor | Proses pengambilan keputusan auditor dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh etika profesional dan kecerdasan emosional. Semakin tinggi etika profesional diterapkan, semakin tinggi pula mutu keputusan auditor. Auditor yang cerdas secara emosional cenderung akan membuat pilihan yang tepat. |
| 2. <b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b> | Dinda Oktavia, Iqro Tanzil Magistra Buana, Yani Aguspriyani (2024)  | Penerapan Etika Profesi Dan Kecerdasan Emosional Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Auditor                 | X1: Etika Profesi X2: Kecerdasan Emosional    | Pengambilan Keputusan Auditor | Standar etika profesional yang tinggi diharapkan dari auditor untuk meningkatkan kepercayaan publik akuntan. Etika profesi dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan auditor.                                                                                                  |
| 3. <b>UIN Suska Riau</b>                                       | Yasya Nabila (2023)                                                 | Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Terhadap Kecerdasan Emosional Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Auditor | X1: Etika Profesi<br>X2: Kecerdasan Emosional | Pengambilan Keputusan Auditor | Etika profesional yang kuat dapat meningkatkan kecerdasan emosional auditor, yang berkontribusi pada pengambilan keputusan dan kualitas audit yang lebih baik.                                                                                                                                           |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

|    |                                                    |                                                                                                                                                                                    |                                                                                         |                                                |                                                                                                                                                                                                                 |
|----|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Istianingsih Sastrodiharjo, Robertus Suraji (2021) | Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor                                                                                 | X1: Etika Profesi<br>X2: Kecerdasan Emosional                                           | Pengambilan Keputusan Auditor                  | Penerapan etika profesi dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan auditor.                                                                                     |
|    | Agussalim M, Netti Herawati, Titi Darmi (2020)     | Pengaruh Kecerdasan Emosional, Independensi,dan Profesionalisme Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Padang                                           | X1: Kecerdasan Emosional<br>X2: Independensi<br>X3: Profesionalisme                     | Pengambilan Keputusan Auditor                  | Kecerdasan emosional dan independensi tidak berpengaruh pada pengambilan keputusan auditor tetapi profesionalisme berpengaruh terhadap pengambilan keputusan auditor.                                           |
| 6. | Putri Rahayu (2018)                                | Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor Di BPKP Sumut                                                              | X1: Etika Profesi<br>X2: Kecerdasan Emosional                                           | Pengambilan Keputusan                          | Etika profesi dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.                                                                                                                              |
| 7  | Mardiah (2017)                                     | Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan | X1: Etika Profesi<br>X2: Independensi<br>X3: Profesionalisme<br>X4:Kecerdasan Emosional | Pengambilan Keputusan Auditor                  | Penerapan etika profesi, independensi, memiliki pengaruh terhadap proses pengambilan keputusan auditor, namun profesionalisme dan kecerdasan emosional tidak mempengaruhi proses pengambilan keputusan auditor. |
|    | Mutia Auliyah (2017)                               | Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Terhadap Pengambilan Keputusan bagi auditor                                                                                                     | X: Etika Profesi                                                                        | Pengambilan Keputusan Akuntan Publik (auditor) | Etika profesi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan akuntan publik (auditor).                                                                                                                              |

| Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang                                                                    |  | Ferdy Wahyudi (2016)        | Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor                                                                                                                               | X: Kecedasan Emosional                        | Pengambilan Keputusan Auditor | Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bagi auditor.                                                                                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: |  | Henda Sandika Kusuma (2011) | Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) di Semarang) | X1: Etika Profesi<br>X2: Kecerdasan Emosional | Pengambilan Keputusan Auditor | Meskipun kecerdasan emosional tidak berpengaruh pada pengambilan keputusan auditor, etika profesi memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan bagi auditor. |

*Sumber: Penelitian Terdahulu Tahun 2024*

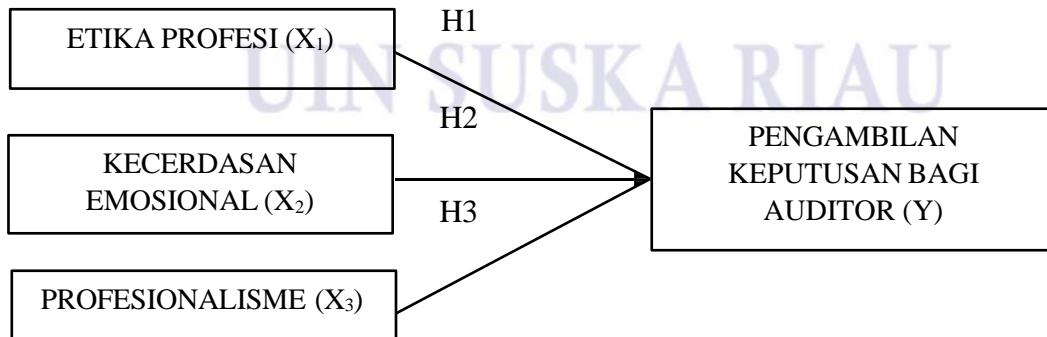
### 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini akan menguji pengaruh pelaksanaan etika profesi, kecerdasan emosional dan profesionalisme terhadap pengambilan keputusan bagi auditor.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 2. 1**

**Kerangka Pemikiran**



*Sumber: Data Diolah Narasumber*

**Hak Cipta** Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Hubungan Etika Profesi Dan Pengambilan Keputusan Bagi Auditor

Untuk membuat pilihan yang adil dan memastikan bahwa tindakan yang dilakukan mewakili kebenaran atau situasi sebenarnya, seorang auditor harus menerapkan banyak pertimbangan rasional berdasarkan pemahaman etika yang berlaku. Untuk mengukur pemahaman auditor tentang penerapan etika yang berlaku, setiap keputusan harus diukur. Setiap pertimbangan logis ini mencerminkan perlunya pertimbangan yang diharapkan dapat mengungkapkan kebenaran keputusan etika yang telah dibuat.

(Tandiontong, 2016) menyatakan bahwa Pandangan seseorang terhadap pekerjaannya dapat memengaruhi pertimbangannya terhadap perilaku etis, yang pada gilirannya dapat memengaruhi keinginannya untuk bertindak etis, yang kemudian dapat diekspresikan dalam perilaku atau tindakan ini dikenal sebagai etika profesional.

Sebagai akuntan publik, auditor dituntut untuk bersikap profesional dan mematuhi standar yang mengikat secara hukum, seperti SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik), yang merupakan kode etik profesi di bidangnya. Oleh karena itu, akuntan publik harus mampu mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab serta memiliki arahan yang jelas saat menjalankan tugasnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan ini diperkuat dengan adanya teori atribusi yang memiliki kaitan erat dengan etika profesi auditor, teori ini membantu menjelaskan bagaimana auditor memahami dan mengevaluasi perilaku, tindakan atau hasil yang terjadi dalam pekerjaan mereka. Teori atribusi membantu auditor menentukan apakah penyimpangan tersebut terjadi karena faktor internal (misalnya, niat buruk atau kecurangan) atau faktor ekternal (misalnya, kesalahan manusia atau kondisi pasar). Keputusan ini memengaruhi respon auditor dan penerapan standar etika dalam melaksanakan audit.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Ramadhan et al, 2024) yang meneliti tentang Pengaruh pelaksanaan etika profesi dan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan bagi auditor (Studi Empiris pada Kantor BPKP Perwakilan Sulawesi Selatan) menyatakan bahwa etika profesi secara simultan, berkontribusi terhadap pengambilan keputusan auditor. Etika profesi penting untuk meningkatkan kualitas audit dan menghindari kecurangan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H1 : Diduga Etika profesi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru Tahun 2025**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4.2 Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Pengambilan Keputusan Auditor

Pentingnya kecerdasan emosional meningkat seiring dengan kompleksitas pekerjaan. Orang pintar bisa menjadi bodoh karena emosi yang tidak terkelola. Seseorang tidak dapat sepenuhnya memanfaatkan kemampuan kognitifnya jika mereka tidak memiliki kecerdasan emosional (Goleman, 2005) dalam (Ramadhan et al., 2024). Orang-orang yang sukses cenderung memiliki kecerdasan emosional yang kuat karena mereka dapat membangun kebiasaan-kebiasaan yang produktif. Kemampuan untuk mengendalikan emosi sehingga berdampak baik dan kecerdasan untuk menggunakannya sebagaimana mestinya merupakan komponen-komponen kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional juga diperlukan oleh auditor untuk melakukan audit dan menentukan apakah laporan keuangan yang disajikan oleh klien akurat.

Hal ini di dukung oleh teori atribusi yang dapat memahami penyebab dari suatu peristiwa atau perilaku yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional auditor dalam berbagai cara. Auditor yang memiliki kecerdasan emosional tinggi cenderung menggunakan atribusi internal yang mengaitkan penyebab pada diri sendiri dan secara eksternal yang mengaitkan penyebab dari faktor luar secara bijak agar mampu memahami situasi tanpa bias.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap ketepatan dalam pengambilan keputusan bagi seorang auditor Kusuma (2012) dalam (Ramadhan et al., 2024). Pernyataan ini selaras dengan hasil penelitian (Sastrodiharjo et al, 2021) yang meneliti tentang pengaruh pelaksanaan etika profesi dan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan auditor menyatakan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di DKI Jakarta. Oleh karena itu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H2 : Diduga Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru Tahun 2025**

#### 2.4.3 Hubungan Profesionalisme Dan Pengambilan Keputusan Bagi Auditor

Profesionalisme adalah kemampuan, keahlian, dan komitmen suatu profesi untuk memenuhi tugasnya. Temuan audit profesional yang mematuhi persyaratan yang tercantum dalam kode etik dan standar profesional diharapkan dari akuntan publik yang melakukan audit. Morrow dan Goetz (1988) untuk menilai profesionalisme akuntan publik (Agussalim M, 2020). Lima dimensi profesionalisme yang dikembangkan oleh Hall R. adalah: komitmen terhadap profesi, tanggung jawab sosial, independensi, keyakinan terhadap aturan profesional, dan koneksi dengan profesi lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan ini sejalan dengan teori atribusi yang menyatakan bahwa auditor yang profesional cenderung menggunakan atribusi secara objektif dan adil, tanpa membiarkan bias pribadi mempengaruhi penilaian mereka. Auditor yang memahami teori atribusi akan menganalisis apakah kesalahan tersebut disebabkan oleh faktor internal misalnya kelalaian staf atau faktor eksternal misalnya sistem yang tidak memadai. Pendekatan ini memungkinkan auditor untuk memberikan rekomendasi yang tepat tanpa prasangka, menjaga integritas, dan memastikan kepatuhan terhadap standar etika. Dengan atribusi yang tepat, auditor juga dapat menghindari konflik dan menjaga hubungan kerja yang profesional.

Pernyataan ini selaras dengan hasil penelitian (Agussalim M, 2020) yang meneliti tentang Pengaruh kecerdasan emosional, independensi, dan profesionalisme terhadap pengambilan keputusan auditor pada kantor akuntan publik padang, menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan auditor. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H3 : Diduga Profesionalisme berpengaruh terhadap pengambilan keputusan auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru Tahun 2025**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Studi ini bersifat kausal komparatif dengan masalah hubungan sebab dan akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian dengan judul pengaruh pelaksanaan etika profesi, kecerdasan emosional dan profesionalisme terhadap pengambilan keputusan bagi auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru Tahun 2025). Penelitian dilakukan melalui observasi langsung dan penyebaran kuesioner di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru. Penelitian ini melibatkan seluruh auditor Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru. Waktu penelitian dimulai pada 19 Februari 2025 - 28 Februari 2025.

#### **3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **3.3.1 Jenis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama atau objek yang dilakukan secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara (Sugiyono, 2020). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari pertanyaan – pertanyaan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada responden seluruh auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dapat dipahami sebagai suatu metodologi untuk memperoleh data yang akan dikaji lebih lanjut dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Menurut (Sugiyono, 2020), kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data yang mana partisipan diberikan daftar pertanyaan tertulis untuk diisi. Manfaat utama penggunaan kuesioner langsung, menurut (Sekaran, 2017) adalah memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan semua respons dengan cepat. Selain itu, setiap pertanyaan yang mungkin diajukan responden mengenai pertanyaan kuesioner dapat langsung terjawab.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kusioner secara langsung kepada auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru, yang disesuaikan dengan kusioner yang digunakan dalam penelitian sebelumnya. Responden diminta untuk menjawab pernyataan dengan skala likert dengan lima point sebagai berikut:

- a. Pilihan 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Pilihan 2 : Tidak Setuju (TS)
- c. Pilihan 3 : Netral (N)
- d. Pilihan 4 : Setuju (S)
- e. Pilihan 5 : Sangat Setuju (SS)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Sugiyono (2020) mengkarakterisasikan populasi sebagai kategori generalisasi yang terdiri dari item atau orang dengan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulan. Kantor Akuntansi Publik Kota Pekanbaru dipilih sebagai populasi penelitian. Peneliti menggunakan 69 auditor dari Kantor Akuntansi Publik Kota Pekanbaru sebagai subjek penelitian ini.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020) dalam penelitian kuantitatif, Sampel adalah bagian dari populasi beserta seluruh karakteristiknya. Sampel yang diambil dari populasi dapat digunakan untuk menarik simpulan tentang apa yang dipelajari dari sampel tersebut dan menerapkannya pada populasi secara keseluruhan jika populasi tersebut sangat besar dan peneliti tidak dapat meneliti setiap bagiannya karena keterbatasan sumber daya, tenaga, atau waktu. Oleh karena itu, sampel populasi harus benar-benar mewakili. Auditor yang bekerja di Kantor Akuntansi Publik Kota Pekanbaru bertindak sebagai sampel peneliti.

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik sensus, menurut (Sugiyono, 2020) teknik sensus adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan seluruh populasi berjumlah 49 orang auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru. Namun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini sebanyak 49 auditor. Hal ini dikarenakan ada KAP yang menolak untuk diteliti ( Selamat Sinuraya & Rekan, Drs. Katio dan Rekan dan Budiandru). Sehingga berikut ini adalah rincian Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru dan jumlah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru, dapat disajikan pada Tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3. 1**
**Daftar Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru**

| No. | Nama (KAP)                          | Alamat                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Jumlah Auditor |
|-----|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1.  | KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang) | Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 Sukajadi Pekanbaru 28122<br>Telp : (0761) 45200, 082391068033<br>Email : <a href="mailto:kapgwa_pku@yahoo.co.id">kapgwa_pku@yahoo.co.id</a><br><a href="mailto:pekanbaru@kapgwa.id">pekanbaru@kapgwa.id</a><br>Website : <a href="http://www.kapgwa.id">www.kapgwa.id</a> | 11 Auditor     |
| 2.  | KAP Tantri Kencana                  | Jl. Teratai No. 18 RT 002 RW 002, Sukajadi, Pekanbaru 28121<br>Telp : (0761) 20044<br>Email : <a href="mailto:kaptantrikencana@gmail.com">kaptantrikencana@gmail.com</a><br><a href="mailto:Tantri.kencanaaa@gmail.com">Tantri.kencanaaa@gmail.com</a>                                                | 3 Auditor      |
| 3.  | KAP Drs. Hardi & Rekan              | Jl. Ikhlas No. 1 F Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru 28291<br>Telp : (0761) 66464, 63879<br>Email : <a href="mailto:kapdrs.hardi@yahoo.com">kapdrs.hardi@yahoo.com</a>                                                                                                             | 5 Auditor      |
| 4.  | KAP Khairul                         | Jl. D.I Panjaitan No. 2D Pekanbaru 28513<br>Telp : (0761) 45370, 71306, 858136<br>Email: <a href="mailto:khairulegab@gmail.com">khairulegab@gmail.com</a><br><a href="mailto:kapkhairul@yahoo.co.id">kapkhairul@yahoo.co.id</a>                                                                       | 5 Auditor      |

| © <b>Hak Cipta m Hak UIN Suska Riau</b>                 | 5. KAP Rama Wendra (Cabang) | Jl. Wolter Monginsidi No. 22B Pekanbaru 28113<br>Telp: (0761) 38354<br>Website: <a href="http://www.mcmillanwoods.co.id">www.mcmillanwoods.co.id</a>                                                                                                                                    | 10 Auditor |
|---------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 6. KAP Boy Febrian                                      |                             | Jl. Tiga Dara No. 3A Kel. Delima Baru, Kec. Binawidya Pekanbaru<br>Telp: 081365465981<br>Email: <a href="mailto:kap.boyfebriancpa@gmail.com">kap.boyfebriancpa@gmail.com</a>                                                                                                            | 4 Auditor  |
| 7. KAP Nurmalia Elfina                                  |                             | Jl. Sultan Agung Asoka Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000                                                                                                                                                                                                                        | 3 Auditor  |
| 8. KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)                    |                             | Jl. Sultan Agung GG Asoka No. 51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000<br>Telp: (0761) 8522998<br>Website: <a href="http://www.kapjsr.co.id">www.kapjsr.co.id</a>                                                                                                                   | 3 Auditor  |
| 9. KAP Yaniswar & Rekan (Pusat)                         |                             | Jl. Walet, Simpang Tiga, kec. Bukit Raya, Kota Pekanbary<br>Telp: 081371221525                                                                                                                                                                                                          | 5 Auditor  |
| 10 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau | KAP Budiandru               | Jl. Satria No. 100 A Kel. Bambu Kuning Kec. Tenayan Raya, Pekanbaru 28281<br>Tepl: 087800161936<br>Email: <a href="mailto:kapbudiandrudanrekan@gmail.com">kapbudiandrudanrekan@gmail.com</a><br>Website: <a href="http://www.kapbudiandrudanrekan.com">www.kapbudiandrudanrekan.com</a> | 12 Auditor |
| 11. KAP Selamat Sinuraya & Rekan                        |                             | Jl. Paus No. 43, C Wonorejo, kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru<br>Telp: 08116907799                                                                                                                                                                                                   | 3 Auditor  |
| 12. KAP Drs. Katio & Rekan (Cabang)                     |                             | Jl. KH Wahid Hasyim No. 7-B, Rintis, kec. Lima Puluh, Kota Pekanbaru 28155<br>Telp: (0761) 40749                                                                                                                                                                                        | 5 Auditor  |
|                                                         |                             | Jumlah Auditor                                                                                                                                                                                                                                                                          | 69 Auditor |

**Sumber : Hasil Survei 2025**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3.5 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2020) variabel penelitian pada dasarnya adalah atribut, ciri, objek, atau kegiatan yang perubahannya telah ditentukan oleh peneliti untuk tujuan kajian dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini variabel bebas etika profesi ( $X_1$ ), kecerdasan emosional ( $X_2$ ) dan profesionalisme ( $X_3$ ) dan variabel terikat pengambilan keputusan bagi auditor ( $Y$ ).

### 3.5.1 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2020) Sering disebut sebagai variabel terikat, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari keberadaan variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan auditor ( $Y$ ).

#### a. Pengambilan Keputusan Auditor

Menurut Sugiyono (2020), Variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan hasil keberadaan variabel independen. Keputusan merupakan hasil identifikasi beberapa jenis masalah dan bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat. (Fahmi, 2014). Indikator dalam penelitian ini adalah 1. Pengalaman bekerja, 2. Profesionalitas, 3. Kehati-hatian, 4. Pemahaman, 5. Objektifitas. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan 8 item pertanyaan dan responden diminta menjawab tentang bagaimana persepsi mereka dengan 5 pilihan, mulai dari sangat setuju hingga tidak setuju. Kemudian, skala Likert

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mengukur perspektif seseorang terhadap pernyataan tersebut.

### 3.5.2 Variabel Independen

Variabel-variabel yang memengaruhi, menghasilkan, atau menimbulkan variabel dependen dikenal sebagai variabel independen (Sugiyono, 2020). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Etika Profesi ( $X_1$ ), Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ), dan Profesionalisme ( $X_3$ ).

Etika Profesi ( $X_1$ )

Keberadaan kode etik profesi yang menguraikan norma-norma perilaku sebagai panduan bagi auditor dalam memenuhi tanggung jawabnya merupakan apa yang dimaksud dengan etika profesi dalam kajian ini. Proses metodis untuk mengumpulkan dan menilai bukti-bukti yang berkaitan dengan klaim-klaim kegiatan ekonomi secara tidak memihak guna memastikan sejauh mana kesesuaian antara klaim-klaim tersebut dan mengomunikasikan temuan-temuan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dikenal sebagai etika dalam audit.

Pengukuran etika dalam penelitian ini menggunakan indikator penelitian Suarniti (2010) dan (Sholikhah, 2017) yang terdiri dari beberapa indikator, yaitu:

1. Integritas, 2. Objektivitas, 3. Kompetensi dan kehati-hatian profesional, 4. Kerahasiaan, 5. Perilaku profesional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan 5 item pertanyaan dan responden diminta menjawab tentang bagaimana persepsi mereka dengan 5 pilihan, mulai dari sangat setuju hingga tidak setuju. Kemudian, skala Likert digunakan untuk mengukur perspektif seseorang terhadap pernyataan tersebut.

**Kecerdasan Emosional (X<sub>2</sub>)**

Aspek kecerdasan emosional (EQ) meliputi kapasitas untuk memotivasi diri sendiri, merasakan emosi dalam diri sendiri dan dalam hubungan interpersonal, serta mengidentifikasi sentimen diri sendiri maupun sentimen orang lain.

Pengukuran kecerdasan emosional dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan mengenai persepsi kecerdasan emosional yang dikemukakan oleh Goleman (2015) dalam (Sri Langgeng Ratnasari, 2022) . Instrumen penelitian ini terdiri dari 5 pertanyaan, dimana tiap-tiap pertanyaan meliputi dimensi-dimensi sebagai berikut:

1. Kesadaran diri
2. Pengaturan diri
3. Motivasi
4. Empati
5. Keterampilan sosial

Responden diminta menjawab tentang bagaimana persepsi mereka dengan 5 pilihan, mulai dari sangat setuju hingga tidak setuju. Kemudian,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skala Likert digunakan untuk mengukur perspektif seseorang terhadap pernyataan tersebut.

Profesionalisme (X<sub>3</sub>)

Terlepas dari apakah suatu pekerjaan memenuhi syarat sebagai profesi atau tidak, profesionalisme merupakan kualitas pribadi yang berharga. Profesionalisme akuntan publik dievaluasi menggunakan taksonomi profesionalisme.

Pengukuran profesionalisme dalam penelitian ini menggunakan pernyataan mengenai persepsi profesionalisme yang dikembangkan oleh Hall R (1968) dalam (Agussalim M, 2020). Instrumen penelitian ini terdiri dari 8 pertanyaan, dimana setiap pertanyaan meliputi beberapa indikator diantaranya:

1. Pengabdian pada profesi
2. Kewajiban sosial
3. Kemandirian
4. Keyakinan terhadap peraturan
5. Hubungan sesama profesi.

Responden diminta menjawab tentang bagaimana persepsi mereka dengan 5 pilihan, mulai dari sangat setuju hingga tidak setuju. Kemudian, skala Likert digunakan untuk mengukur perspektif seseorang terhadap pernyataan tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

| Variabel Dependen                      | Definisi                                                                                                                                                                                                               | Indikator                                                                                                                                                             | Skala  |
|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Pengambilan Keputusan Bagi Auditor (Y) | Keputusan merupakan hasil identifikasi beberapa jenis masalah dan bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat. (Fahmi, 2014)                                                                                         | 1. Pengalaman Bekerja<br>2. Profesionalitas<br>3. Kehati-hatian<br>4. Pemahaman<br>5. Objektifitas (Fahmi, 2014)                                                      | Likert |
| Variabel independen                    | Definisi                                                                                                                                                                                                               | Indikator                                                                                                                                                             | Skala  |
| Etika Profesi (X <sub>1</sub> )        | Unsur-unsur nilai-nilai umum dan perilaku yang telah ditetapkan untuk berfungsi sesuai dengan norma-norma atau kode etik yang diakui guna mencapai tujuan organisasi. Suarniti (2010) dan (Sholikhah, 2017)            | 1. Integritas<br>2. Objektivitas<br>3. Kompetensi dan kehati-hatian<br>4. Profesional<br>5. Kerahasiaan perilaku profesional<br>Suarniti (2010) dan (Sholikhah, 2017) | Likert |
| Kecerdasan Emosional (X <sub>2</sub> ) | kemampuan mengenali perasaan diri sendiri maupun orang lain, memotivasi diri sendiri, dan berhasil mengatur emosi dalam hubungan dengan orang lain dan diri sendiri. (Goleman:2015) dan (Sri Langgeng Ratnasari, 2022) | 1. Kesadaran diri<br>2. Pengaturan diri<br>3. Motivasi<br>4. Empati<br>5. Keterampilan sosial.<br>(Goleman:2015) dan (Sri Langgeng Ratnasari, 2022)                   | Likert |
| Profesionalisme (X <sub>3</sub> )      | Sejenis pekerjaan yang memenuhi sejumlah persyaratan dan merupakan kualitas pribadi yang signifikan, apakah pekerjaan tersebut dianggap sebagai profesi atau tidak. (Agussalim M, 2020)                                | 1. Pengabdian pada profesi<br>2. Kewajiban sosial<br>3. Kemandirian<br>4. Keyakinan terhadap peraturan<br>5. Hubungan sesama profesi.<br>(Agussalim M, 2020)          | Likert |

*Sumber: Penelitian Terdahulu Tahun 2024*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data kuantitatif, yang didasarkan pada data yang dinyatakan dalam skala numerik atau angka, adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Karena diperoleh melalui analisis regresi banyak variabel dalam sampel atau populasi, data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kualitas kuantitatif. Data yang muncul sebagai batangan dalam tabel atau grafik dikenal sebagai data kuantitatif. Perangkat lunak yang disebut SPSS (*Statistical Packpage For Social Science*) Versi 25 digunakan dengan bantuan komputer untuk memeriksa hubungan antara variabel-variabel ini.

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan untuk tujuan penelitian tanpa mencoba menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi (Sugiyono, 2020). Gambaran umum variabel penelitian seperti etika profesional, kecerdasan emosional, dan profesionalisme dalam pengambilan keputusan auditor diberikan melalui statistik deskriptif.

Semua jawaban responden untuk setiap pertanyaan survei dimasukkan dalam statistik tabulasi. Statistik deskriptif variabel penelitian dihasilkan dari data tabular yang diolah dengan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package For Social Science*).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3.7 Uji Kualitas Data

### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai keandalan kuesioner. Tingkat keakuratan antara data peneliti dengan data sebenarnya dikenal sebagai uji validitas. Dengan mengorelasikan skor setiap item dengan skor total instrumen, uji validitas digunakan untuk menentukan validitas setiap item instrumen. Uji signifikan dilakukan dengan cara nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel untuk *degree of freedom* (df) =  $n-2$ .  $N$  adalah jumlah sampel.  $R$  table diperoleh dari *table product moment* (Ghozali, 2013).

Perangkat lunak solusi produk dan layanan statistik, atau SPSS, digunakan dalam uji validitas ini. Hasil keluaran SPSS dalam tabel dengan judul item Statistik Total menunjukkan apakah item pertanyaan valid. Nilai korelasi total item yang dikoreksi pada setiap item pertanyaan memberikan informasi tentang seberapa valid setiap item.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji ini mengukur kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel. Jika respons responden terhadap kuesioner berupa koefisien dari waktu ke waktu, kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan. Program SPSS dalam studi ini menawarkan alat untuk mengukur ketergantungan menggunakan uji statistik. Ketergantungan studi ini dinilai menggunakan pendekatan Alpha Cronbach. Jika suatu indikator memiliki koefisien reliabilitas, indikator tersebut dianggap dapat diandalkan ( $\alpha$ )  $\geq 0,6$  (Ghozali, 2013).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diterapkan. Seseorang dapat menerapkan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model regresi bersifat heteroskedastik, multikolinear, atau tidak normal. Hasil analisis regresi tidak dapat digunakan sebagai penduga linier yang lebih akurat (penduga linier tak bias terbaik) jika hanya ada satu asumsi yang tidak dapat diandalkan (Priyatno, 2010).

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji kenormalan data adalah untuk memverifikasi apakah variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal. Proses penilaian kenormalan dilakukan dengan menggunakan statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov. Uji Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov merupakan metode pertama yang digunakan dalam penelitian ini. Konstruksi hipotesis dalam inferensi statistik adalah sebagai berikut: hipotesis ha ( $H_a$ ) untuk data yang tidak terdistribusi normal, dan hipotesis nol ( $H_0$ ) untuk data yang terdistribusi normal. Dengan asumsi distribusi normal, ( $H_a$ ) ditunjukkan jika koefisien Kolmogorov Smirnov (K-S) lebih kecil dari 0,05.

#### 3.8.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen. Dalam model uji regresi yang baik, multikolinearitas harus dihindari. Oleh karena itu, untuk menentukan apakah multikolinearitas ada atau tidak:

1. Multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbukti jika ada korelasi antara mereka dan nilai VIF lebih besar dari 10.

2. Tidak adanya multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi terbukti jika nilai VIF kurang dari 10.
3. Model regresi tanpa multikolinearitas antara variabel independen dianggap baik (Ghozali, 2013).

### 3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sugiyono (2020) Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksetaraan dalam variasi residual antarobservasi dalam model regresi. Uji ini disebut homoskedastisitas jika variasi residual antarobservasi masih ada, dan disebut heteroskedastisitas jika tidak ada. Jika residual dari satu observasi ke observasi berikutnya konstan, homoskedastisitas, atau tidak menunjukkan heteroskedastisitas, model regresi dianggap baik. Berikut ketentuan untuk uji heteroskedastisitas, sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.9 Analisis Regresi Linear Berganda

(Sugiyono, 2020) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda merupakan sebuah cara menganalisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana nilai variabel dependen akan berubah ketika nilai variabel independen meningkat atau pun menurun. Analisis linier berganda berfungsi untuk menggunakan signifikansi pengaruh pengaruh etika profesi ( $X_1$ ),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan emosional ( $X_2$ ), dan profesionalisme ( $X_3$ ) dalam pengambilan keputusan bagi auditor. Adapun bentuk persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 x_1 + e$$

$$Y = a + b_2 x_2 + e$$

$$Y = a + b_3 x_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Pengambilan Keputusan Auditor

$a$  = Nilai Konstanta

$b_{1,2,3}$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Etika Rofesi

$X_2$  = Kecerdasan Emosional

$X_3$  = Profesionalisme

$E$  = Standar Eror

### 3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Sugiyono, 2020) uji t berfungsi untuk mengetahui bagaimana mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah diantara variabel tersebut memiliki pengaruh atau tidak. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Pengujian ini adalah dasar dari pengambil keputusan untuk mengakui atau menolak hipotesis yang termasuk dalam penelitian yang mempertimbangkan signifikansi konstanta dari setiap faktor-faktor independen. Untuk mengevaluasi signifikan variabel independen, beberapa kriteria yang harus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipenuhi:

- a. Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak) apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi ( $sig. < 0,05$ ).
- b. Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak) apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi ( $sig. < 0,05$ ).

### 3.9.2 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

(Sugiyono, 2020) Tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk mengukur sejauh mana perubahan variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini, yang juga dikenal sebagai R-kuadrat atau R<sup>2</sup>, berkisar antara 0 hingga 1.

1. Persentase variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi meningkat seiring dengan nilai R<sup>2</sup>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V****KESIMPULAN DAN SARAN****5.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana etika profesi, kecerdasan emosional, dan profesionalisme mempengaruhi pengambilan keputusan auditor. Berikut ini adalah simpulan penelitian yang didasarkan pada temuan-temuan yang telah dirinci pada bab sebelumnya:

- a. Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru, keputusan auditor sangat dipengaruhi oleh etika profesi. Hal ini dapat dijelaskan dengan nilai signifikansi  $0,010 < 0,05$ . Hal ini menjelaskan mengapa auditor membuat keputusan yang lebih baik ketika etika profesinya lebih tinggi.

Auditor yang memiliki nilai etika profesi yang tinggi maka akan meningkatkan pengambilan keputusan yang baik. Kondisi ini menggambarkan bahwa peningkatan etika profesi seorang auditor dalam suatu entitas dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang akan di keluarkan oleh seorang auditor.

- b. Pengambilan keputusan auditor Kantor Akuntan Publik Pekanbaru sangat dipengaruhi oleh kecerdasan emosional mereka. Penjelasan atas temuan penelitian ini dapat ditemukan pada nilai signifikansi  $0,021 < 0,05$ . Temuan ini membantu menjelaskan mengapa tingkat pengambilan keputusan auditor meningkat seiring dengan meningkatnya kecerdasan emosional. Pengambilan keputusan dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, auditor harus mendorong diri mereka sendiri untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan audit di tengah situasi emosional yang berpotensi membahayakan. Kapasitas auditor untuk berpikir jernih sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka untuk mengendalikan emosi, termasuk kecemasan yang memicu stres. Auditor yang cerdas secara emosional dapat bekerja lebih baik dalam mengerjakan tugas dan membuat keputusan yang lebih baik, terutama dalam hal empati.

c. Proses pengambilan keputusan auditor Kantor Akuntan Publik Pekanbaru sangat dipengaruhi oleh profesionalisme. Pada nilai  $0,008 < 0,05$  hasil penelitian dapat dijelaskan dengan nilai signifikan. Temuan ini memperjelas bahwa tingkat pengambilan keputusan auditor meningkat seiring dengan profesionalisme. Hal ini dikarenakan seorang auditor yang memiliki nilai profesionalisme memiliki kemampuan, keahlian dan komitmen profesi dalam menjalankan tugasnya.

Auditor yang memiliki sikap profesionalisme akan berusaha mempertahankan citra positif dengan menunjukkan kompetensi, etika kerja dan tanggung jawab. Jika terjadi kesalahan dalam pekerjaan, auditor yang profesional cenderung akan melakukan atribusi internal, yaitu mengakui kekurangan dirinya dan berusaha memperbaikinya, dengan tidak menyalahkan faktor eksternal seperti lingkungan atau rekan kerja nya. Auditor yang memiliki nilai profesionalisme akan lebih reflektif dan bertanggung jawab atas tindakan dalam pengambilan keputusan nya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan jenis kelamin sebagai variabel kontrol, terdapat auditor yang berjenis kelamin laki-laki dan auditor yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah persentase auditor perempuan sebesar 69,4%, sedangkan auditor laki-laki sebesar 30,6% hal ini menunjukkan bahwa jumlah auditor perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah auditor laki-laki, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pelaksanaan etika profesi, kecerdasan emosional dan profesionalisme auditor perempuan memiliki pengaruh yang lebih besar pada penelitian ini dibandingkan dengan auditor laki-laki.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari keterbatasan penelitian ini, yang diharapkan dapat menjadi panduan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain:

- a. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel etika profesi, kecerdasan emosional dan profesionalisme.
- b. Peneliti hanya menggunakan sembilan KAP di Pekanbaru
- c. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, sehingga data bersifat subjektif.



## 5.3 Saran

- a. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan bagi auditor.
- b. Lebih memperluas populasi dan sampel. Hal ini dikarenakan setiap tahunnya jumlah auditor dapat bertambah di setiap KAP sehingga akan dapat memperluas populasi dan sampel penelitian.
- c. Kemampuan untuk terus meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam rangka menerapkan standar etika profesi dan profesionalisme dalam pengambilan keputusan sangat penting bagi auditor dan calon auditor.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'anul Karim

Agussalim M, N. H. T. D. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Padang. *Journal Of Public Policy And Administration Silampari*, 2.

Anak Agung Candra Pratiwi, N. N. A. S. A. P. G. B. A. S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali . *Jurnal Kharisma*, 2.

Angela & Budiwitjaksono. (2021). Analisis Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor.

Aras Aira. (2016). Pengaruh Etika Kerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Kampar. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* .

Asuzu Peace Ukoma. (2020). The Effect Of Audit Quality On Audit Report Lag Of Industrial Goods Companies In Nigeria . *Journal Of African Studies And Sustainable Development*, 3.

Dinda Oktavia, I. T. M. B. Y. A. (2024). Penerapan Etika Profesi Dan Kecerdasan Emosional Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Auditor. *IJM: Indonesia Journal Of Multidisciplinary*.

Djamil, N. , & N. I. (2018). Pemeriksaan Akuntan Publik. PT Rajagrafindo Persada.

Djamil, N. (2023). Pelanggaran Prinsip Etika Audit Dalam Dysfunctional Audit Behavior. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen, Terintegrasi*.

Evia, Z., Santoso, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141. <Https://Doi.Org/10.24853/Jago.2.2.141-149>

Fahmi. (2014). Perilaku Organisasi, Cetakan Ke-2 . Alfabeta.

Fernandez, A. Dan K. D. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Dan Faktor Perilaku Individu Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Mltivariat Dengan Program IBM SPSS* (Edisi 7). Universitas Diponegoro.

Goelman. (2015). *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting Dari Pada IQ*. PT. Gramedia Pustaka.

Harkaneri. (2013). Urgensi Etika Dalam Akuntansi Dilihat Dari Sudut Pandang Islam . *Jurnal El-Riyasah*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Henda Sandika Kusuma. (2011). Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Di Semarang.

Identiti, N. S. R. V. M. (2021). Pengaruh Pengambilan Keputusan Konsumen Dalam Membeli Produk Busana Muslim Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Industri Fashion Busana Muslim Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Al-Iqtishad*.

*Kode Etik Akuntan Indonesia 2021*. (2021).

Mardiah, R. E. Dan O. S. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor.

Mulia Sosiady. (2023). Meningkatkan Kinerja Karyawan Dengan Kecerdasan Emosional Dan Kemampuan Kerja Di Kota Dumai . *JAAMTER*.

Pangesti, D. B., & Setyowati, W. (2018). Pengaruh Persepsi Etis, Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Judgement.

Priyatno, D. (2010). Kriminalisasi Kebijakan. *Jurnal Wawasan Yuridika* .

Putu Septiani Futri Dan Gede Juliarsa. (2014). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Rahayu & Suryanawa. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi Dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*.

Ramadhan, A. M., Hanafie, H., Mahyuddin, M., Wira, U., & Makassar, B. (2024). Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor. In *J-MACC Journal Of Management And Accounting* (Vol. 7, Issue 1).

Salomi J. Hehanussa. (2018). Analisis Komitmen Profesi Auditor, Etika Auditor, Dan Kecerdasan Emosional Auditor Terhadap Kualitas Audit.

Sastrodiharjo, I., Suraji, R., Ekonomi, F., Bisnis, D., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 17(2).

Sakaran, U. Dan R. B. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (Edisi 6, Buku 2). Salemba Empat.

Sholikhah, E. P. (2017). Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surakarta Dan Yogyakarta).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langgeng Ratnasari, W. N. S. Y. S. E. N. S. G. S. (2022). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Di Kota Batam. 4.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatid Kualitataif Dan R&D* .

Sulastri Sihombing, M. O. S. R. S. Dan B. W. I. M. (Manajemen, E. Dan A. (2021). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*.

Tandiontong. (2016). *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Alfabeta.

Zoebar, M. K. Y., & Miftah, Desrir. (2020). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, CAPITAL INTENSITY DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40. [Https://Doi.Org/10.25105/Jmat.V7i1.6315](https://Doi.Org/10.25105/Jmat.V7i1.6315)



## Lampiran 1: Permohonan Pengisian Kuesioner

Permohonan Pengisian Kuesioner

Pekanbaru, Februari 2025

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner  
Kepada Yth

Bapak/Ibu/Sdr/I Responden  
tempat

Dengan hormat,

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Stara Satu  
Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, saya:

**Nama : Siti Oriza Satifa**

**Nim : 12170323377**

**Jurusan : Akuntansi S1**

**Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial**

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul

**Pengaruh Pelaksanaan Etika PROFESI, Kcerdasan Emosional dan Profesionalisme Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru)**. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/I untuk  
meluangkan waktu menjadi responden dengan mengisi lembaran keusioner ini secara  
 lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja saudara/I.

Dengan demikian, saya mengharapkan kejujuran dalam menjawab dalam menjawab  
Apabila terdapat pertanyaan terkait kuesioner dapat menghubungi peneliti melalui  
WhatsApp E-mail du nomor [082297653204/satifaaaa29@gmail.com](mailto:082297653204/satifaaaa29@gmail.com). Terimakasih atas  
kesediaan jawaban Bapak/Ibu/Sdra/I dan jawaban kuesioner ini hanya akan digunakan untuk  
kepentingan akademik semata.

Hormat Saya

Siti Oriza Satifa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilanggar dengan sebagai berikut:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## Lampiran II: Identitas Responden

### IDENTITAS RESPONDEN

#### Hak Cipta Dilegalkan

Untuk keabsahan data penelitian ini, Mohon auditor Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru memberi tanda checklist (✓) pada jawaban yang tersedia.

1. Nama Responden : .....
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
3. Lama Bekerja :  < 3 tahun  > 3 tahun

Setunjuk pengisian kuesioner:

Mohon kepada bapak atau ibu cukup memberikan tanda checklist (✓) pada pertanyaan yang anggap sesuai dengan pendapat responden yang telah bersedia sesuai dengan pilihan jawaban yang dapat bapak atau ibu auditor. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban. Isilah semua nomor dalam angket ini dan sebaiknya jangan ada yang terlewat. Pilihlah jawaban yang tersedia, dengan skor atau nilai sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran III: Pertanyaan/Kuesioner

#### 1. Pengambilan Keputusan Bagi Auditor

| No | Pertanyaan                                                                                                                                            | Pilihan Jawaban |    |   |   |    |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----|---|---|----|
|    |                                                                                                                                                       | STS             | TS | N | S | SS |
| 1. | Semakin lama saya bekerja sebagai auditor, saya semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan. |                 |    |   |   |    |
| 2. | Sebagai seorang auditor, saya mampu bertanggung jawab atas hasil kerja (output) yang saya keluarkan.                                                  |                 |    |   |   |    |
| 3. | Auditor sudah seharusnya berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang mendeskreditkan profesi.             |                 |    |   |   |    |
| 4. | Selain pendidikan formal di bidang akuntansi, saya juga membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya di bidang audit.   |                 |    |   |   |    |
| 5. | Sebagai seorang auditor, saya selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibatnya dengan seksama.                                                  |                 |    |   |   |    |
| 6. | Dalam melakukan tindakan atau dalam proses pengambilan keputusan, auditor menggunakan pikiran yang logis.                                             |                 |    |   |   |    |
| 7. | Saya dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil pemeriksaan.                        |                 |    |   |   |    |
| 8. | Pengalaman yang semakin banyak membuat saya lebih dapat mendeteksi kesalahan yang tidak dapat dideteksi oleh auditor lain.                            |                 |    |   |   |    |

(Fahmi, 2014)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Etika Profesi

| No | Pertanyaan                                                                                                            | Pilihan Jawaban |    |   |   |    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----|---|---|----|
|    |                                                                                                                       | STS             | TS | N | S | SS |
| 1. | Dalam pekerjaan saya akan mementingkan kepentingan umum dari kepentingan pribadi.                                     |                 |    |   |   |    |
| 2. | Saat mengambil keputusan terhadap hasil pemeriksaan laporan keuangan, saya akan bersikap objektif.                    |                 |    |   |   |    |
| 3. | Prinsip kehati-hatian dalam profesional auditor selalu saya terapkan saat bekerja.                                    |                 |    |   |   |    |
| 4. | Saya harus dapat mengelola potensi konflik kepentingan yang mungkin dapat mempengaruhi keputusan terkait kerahasiaan. |                 |    |   |   |    |
| 5. | Saya harus melaksanakan jasa profesional sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan.           |                 |    |   |   |    |

Suarniti (2010) dalam (Sholikhah, 2017)



### 3. Kecerdasan Emosional

| No | Pertanyaan                                                                                                                                            | Pilihan Jawaban |    |   |   |    |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----|---|---|----|
|    |                                                                                                                                                       | STS             | TS | N | S | SS |
| 1. | Saya merasa mampu menggunakan segenap pengetahuan saya dalam melaksanakan proses pengauditan sesuai dengan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik). |                 |    |   |   |    |
| 2. | Selama melakukan audit saya tetap bersikap tenang dalam menghadapi klien yang kurang kooperatif.                                                      |                 |    |   |   |    |
| 3. | Saya akan berkemauan untuk mencoba lagi melakukan hal yang sama meskipun dulu pernah mengalami kegagalan.                                             |                 |    |   |   |    |
| 4. | Saya mampu menciptakan suasana nyaman bagi klien dalam melaksanakan proses audit.                                                                     |                 |    |   |   |    |
| 5. | Saya mampu bekerjasama dengan staff dari entitas yang saya audit.                                                                                     |                 |    |   |   |    |

(Goleman:2015) dalam (Sri Langgeng Ratnasari, 2022)

#### 4. Profesionalisme

| No | Pertanyaan                                                                                             | Pilihan Jawaban |    |   |   |    |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----|---|---|----|
|    |                                                                                                        | STS             | TS | N | S | SS |
| 1. | Hasil pekerjaan yang telah saya selesaikan merupakan suatu kepuasan batin sebagai auditor profesional. |                 |    |   |   |    |
| 2. | Menurut saya, profesi auditor merupakan pekerjaan yang penting bagi masyarakat.                        |                 |    |   |   |    |
| 3. | Saya akan memberikan hasil audit atas laporan keuangan sesuai dengan fakta dilapangan.                 |                 |    |   |   |    |
| 4. | Saya yakin bahwa penentuan ketepatan dalam tingkat materialitas akan menentukan penilaian pekerjaan.   |                 |    |   |   |    |
| 5. | Antara saya dan auditor eksternal lainnya sering melakukan tukar pendapat.                             |                 |    |   |   |    |

Lekatompessy (2009) dalam (Agussalim M, 2020)

## Lampiran IV: Tabulasi Data

## 1. Pengambilan Keputusan Auditor (Y)

| Hak Cipta<br>1. Dilar<br>anggung. J<br>ngk tip seba<br>gian atau selur<br>uh karya tulis ini<br>tanpa izin.<br>a. Pengutipan hanya<br>untuk kepentingan<br>pendidikan, penelitian,<br>penulisan karya ilmiah,<br>penyusunan laporan,<br>penulisan kritik atau<br>tinjauan suatu masalah.<br>b. Pengutipan tidak<br>merugikan kepentingan<br>yang wajar UIN Suska Riau.<br>2. Dilarang mengumumkan<br>dan memperbanyak<br>sebagian atau seluruh<br>karya tulis ini dalam<br>bentuk apapun tanpa izin<br>UIN Suska Riau. | Y (PENGAMBILAN KEPUTUSAN BAGI AUDITOR) |      |      |      |      |      |      |      |        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|--------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Y1.1                                   | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1.5 | Y1.6 | Y1.7 | Y1.8 | JUMLAH |
| 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 4                                      | 3    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 28     |
| 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 4                                      | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 35     |
| 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 4                                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32     |
| 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 4                                      | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 35   |        |
| 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 4                                      | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 37     |
| 6                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 4                                      | 4    | 5    | 5    | 3    | 3    | 4    | 4    | 32     |
| 7                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 5                                      | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 29     |
| 8                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 4                                      | 4    | 4    | 2    | 3    | 4    | 3    | 3    | 28     |
| 9                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 5                                      | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 34     |
| 10                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                      | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 33     |
| 11                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 33     |
| 12                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 3                                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 32     |
| 13                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                      | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 37     |
| 14                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                      | 4    | 4    | 3    | 2    | 4    | 4    | 4    | 29     |
| 15                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                      | 4    | 3    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 33     |
| 16                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 3                                      | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 29     |
| 17                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                      | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 38     |
| 18                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 33     |
| 19                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                      | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 29     |
| 20                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                      | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 36     |
| 21                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 5                                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 39     |
| 22                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                      | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 35     |
| 23                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32     |
| 24                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                      | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 36     |
| 25                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                      | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 33     |
| 26                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 31     |
| 27                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                      | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 30     |
| 28                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                      | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 35     |
| 29                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 5                                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40     |
| 30                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 5                                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40     |
| 31                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 5                                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40     |
| 32                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 5                                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40     |
| 33                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 5                                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40     |
| 34                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 5                                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40     |
| 35                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                      | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 35     |
| 36                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                      | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 36     |
| 37                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 5                                      | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 38     |



|                                                                                                                                                         |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 38                                                                                                                                                      | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 38 |
| 39                                                                                                                                                      | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 38 |    |
| Hak Cipta                                                                                                                                               | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 33 |    |
| Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:                                                        | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 34 |    |
| a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 33 |    |
| b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.                                                                                    | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 |    |
| 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.                           | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 |    |
|                                                                                                                                                         | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 36 |    |
|                                                                                                                                                         | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 31 |    |
|                                                                                                                                                         | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |    |
|                                                                                                                                                         | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |    |
|                                                                                                                                                         | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 34 |    |
|                                                                                                                                                         | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 35 |    |

## 2. Etika Profesi (X2)

| X1 (ETIKA PROFESI) |      |      |      |      |      |        |
|--------------------|------|------|------|------|------|--------|
| No.                | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | JUMLAH |
| 1                  | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 18     |
| 2                  | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 22     |
| 3                  | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 22     |
| 4                  | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 18     |
| 5                  | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 21     |
| 6                  | 4    | 4    | 3    | 2    | 4    | 17     |
| 7                  | 4    | 4    | 3    | 3    | 5    | 19     |
| 8                  | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 18     |
| 9                  | 4    | 4    | 5    | 3    | 3    | 19     |
| 10                 | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 19     |
| 11                 | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 17     |
| 12                 | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 22     |
| 13                 | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 21     |
| 14                 | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 22     |
| 15                 | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 18     |
| 16                 | 5    | 4    | 4    | 3    | 5    | 21     |
| 17                 | 5    | 3    | 4    | 4    | 4    | 20     |
| 18                 | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 20     |
| 19                 | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 22     |
| 20                 | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 19     |
| 21                 | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 22     |
| 22                 | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 17     |
| 23                 | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 18     |
| 24                 | 5    | 4    | 4    | 3    | 4    | 20     |
| 25                 | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 22     |



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 26 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 27 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 28 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 30 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 21 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 32 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 34 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 35 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 36 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 37 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 39 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 41 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 42 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 20 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 46 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 20 |
| 47 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 17 |
| 48 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 19 |
| 49 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 21 |

### 3. Kecerdasan Emosional

| X2 (KECERDASAN EMOSIONAL) |      |      |      |      |      |        |
|---------------------------|------|------|------|------|------|--------|
| No.                       | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | JUMLAH |
| 1                         | 4    | 4    | 3    | 3    | 5    | 19     |
| 2                         | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 22     |
| 3                         | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 22     |
| 4                         | 4    | 3    | 3    | 5    | 3    | 18     |
| 5                         | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 21     |
| 6                         | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 17     |
| 7                         | 4    | 2    | 4    | 4    | 4    | 18     |
| 8                         | 4    | 2    | 4    | 4    | 4    | 18     |
| 9                         | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 20     |
| 10                        | 3    | 2    | 4    | 4    | 4    | 17     |
| 11                        | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 17     |
| 12                        | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 22     |
| 13                        | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 21     |

|    |   |   |   |   |   |    |    |
|----|---|---|---|---|---|----|----|
| 14 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5  | 22 |
| 15 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 20 |    |
| 16 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 21 |    |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |    |
| 18 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 20 |    |
| 19 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |    |
| 20 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 20 |    |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |    |
| 22 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |    |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |    |
| 24 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 20 |    |
| 25 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 23 |    |
| 26 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 19 |    |
| 27 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 18 |    |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |    |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 23 |    |
| 30 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |    |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |    |
| 32 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |    |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |    |
| 34 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 20 |    |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |    |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |    |
| 37 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 21 |    |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |    |
| 39 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |    |
| 40 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |    |
| 41 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 20 |    |
| 42 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 20 |    |
| 43 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 20 |    |
| 44 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |    |
| 45 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 21 |    |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |    |
| 47 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |    |
| 48 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 19 |    |
| 49 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 21 |    |



#### 4. Profesionalisme

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| X3 (PROFESIONALISME) |      |      |      |      |      | JUMLAH |
|----------------------|------|------|------|------|------|--------|
| No.                  | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 |        |
| 1                    | 3    | 3    | 4    | 4    | 5    | 19     |
| 2                    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 22     |
| 3                    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 22     |
| 4                    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 18     |
| 5                    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 21     |
| 6                    | 3    | 3    | 4    | 5    | 2    | 17     |
| 7                    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 18     |
| 8                    | 4    | 2    | 4    | 4    | 4    | 18     |
| 9                    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 19     |
| 10                   | 4    | 4    | 4    | 3    | 2    | 17     |
| 11                   | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 17     |
| 12                   | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 22     |
| 13                   | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 21     |
| 14                   | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 22     |
| 15                   | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 18     |
| 16                   | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 21     |
| 17                   | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 18     |
| 18                   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 20     |
| 19                   | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 22     |
| 20                   | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 19     |
| 21                   | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 22     |
| 22                   | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 17     |
| 23                   | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 18     |
| 24                   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 20     |
| 25                   | 5    | 5    | 3    | 4    | 5    | 22     |
| 26                   | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 19     |
| 27                   | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 18     |
| 28                   | 2    | 4    | 4    | 5    | 3    | 18     |
| 29                   | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 23     |
| 30                   | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 21     |
| 31                   | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 25     |
| 32                   | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 24     |
| 33                   | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 25     |
| 34                   | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 20     |
| 35                   | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 22     |
| 36                   | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 22     |
| 37                   | 5    | 5    | 5    | 3    | 3    | 21     |
| 38                   | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 24     |
| 39                   | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 22     |

|    |   |   |   |   |    |    |
|----|---|---|---|---|----|----|
| 40 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4  | 22 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |    |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |    |
| 43 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4  | 20 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4  | 24 |
| 45 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4  | 21 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 20 |
| 47 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4  | 17 |
| 48 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3  | 19 |
| 49 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4  | 21 |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran V: Hasil Olahan Data SPSS25

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

|                       | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Etika Profes          | 49 | 17.00   | 25.00   | 20.4490 | 2.13172        |
| Kecerdasan Emosional  | 49 | 17.00   | 25.00   | 20.5102 | 2.15177        |
| Profesionalisme       | 49 | 17.00   | 25.00   | 20.3673 | 2.20505        |
| Pengambilan Keputusan | 49 | 28.00   | 40.00   | 34.3061 | 3.48332        |
| Auditor               |    |         |         |         |                |
| Valid N (listwise)    | 49 |         |         |         |                |

### 2. Validitas Data

#### a. Pengambilan Keputusan Bagi Auditor

#### Correlations

|      |                     | Y1.1 | Y1.2               | Y1.3              | Y1.4               | Y1.5              | Y1.6               | Y1.7               | Y1.8               | Auditor            |
|------|---------------------|------|--------------------|-------------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Y1.1 | Pearson Correlation | 1    | .497 <sup>**</sup> | .340 <sup>*</sup> | .357 <sup>*</sup>  | .347 <sup>*</sup> | .382 <sup>**</sup> | .303 <sup>*</sup>  | .245               | .646 <sup>**</sup> |
|      | Sig. (2-tailed)     |      | .000               | .017              | .012               | .015              | .007               | .034               | .089               | .000               |
|      | N                   | 49   | 49                 | 49                | 49                 | 49                | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 |
| Y1.2 | Pearson Correlation |      | .497 <sup>**</sup> | 1                 | .386 <sup>**</sup> | .226              | .166               | .408 <sup>**</sup> | .357 <sup>*</sup>  | .099               |
|      | Sig. (2-tailed)     |      | .000               |                   | .006               | .119              | .253               | .004               | .012               | .500               |
|      | N                   | 49   | 49                 | 49                | 49                 | 49                | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 |
| Y1.3 | Pearson Correlation |      |                    | .340 <sup>*</sup> | .386 <sup>**</sup> | 1                 | .547 <sup>**</sup> | .209               | .593 <sup>**</sup> | .378 <sup>**</sup> |
|      | Sig. (2-tailed)     |      |                    | .017              | .006               |                   | .000               | .150               | .000               | .007               |
|      | N                   | 49   | 49                 | 49                | 49                 | 49                | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 |
| Y1.4 | Pearson Correlation |      |                    |                   | .357 <sup>*</sup>  | .226              | .547 <sup>**</sup> | 1                  | .533 <sup>**</sup> | .228               |
|      | Sig. (2-tailed)     |      |                    |                   | .012               | .119              | .000               |                    | .000               | .114               |
|      | N                   | 49   | 49                 | 49                | 49                 | 49                | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 |
| Y1.5 | Pearson Correlation |      |                    |                   |                    | .347 <sup>*</sup> | .166               | .209               | .533 <sup>**</sup> | 1                  |
|      | Sig. (2-tailed)     |      |                    |                   |                    | .015              | .253               | .150               | .000               | .311 <sup>*</sup>  |
|      | N                   | 49   | 49                 | 49                | 49                 | 49                | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 |

|                                                                                                                               |                     |                     |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Z. Diketahui menggunakan dan memperbaiki sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. | Y1.6                | Pearson Correlation | .382 <sup>**</sup> | .408 <sup>**</sup> | .593 <sup>**</sup> | .228               | .311 <sup>*</sup>  | 1                  | .687 <sup>**</sup> | .511 <sup>**</sup> | .750 <sup>**</sup> |
|                                                                                                                               |                     | Sig. (2-tailed)     | .007               | .004               | .000               | .114               | .030               |                    | .000               | .000               | .000               |
|                                                                                                                               |                     | N                   | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 |
| Y1.7                                                                                                                          | Pearson Correlation | .303 <sup>*</sup>   | .357 <sup>*</sup>  | .378 <sup>**</sup> | .304 <sup>*</sup>  | .271               | .687 <sup>**</sup> | 1                  | .292 <sup>*</sup>  | .641 <sup>**</sup> |                    |
|                                                                                                                               | Sig. (2-tailed)     | .034                | .012               | .007               | .033               | .060               | .000               |                    | .042               | .000               |                    |
|                                                                                                                               | N                   | 49                  | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 |
| Y1.8                                                                                                                          | Pearson Correlation | .245                | .099               | .574 <sup>**</sup> | .437 <sup>**</sup> | .216               | .511 <sup>**</sup> | .292 <sup>*</sup>  | 1                  | .674 <sup>**</sup> |                    |
|                                                                                                                               | Sig. (2-tailed)     | .089                | .500               | .000               | .002               | .135               | .000               | .042               |                    | .000               |                    |
|                                                                                                                               | N                   | 49                  | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 |
| Pengambilan                                                                                                                   | Pearson Correlation | .646 <sup>**</sup>  | .532 <sup>**</sup> | .750 <sup>**</sup> | .713 <sup>**</sup> | .603 <sup>**</sup> | .750 <sup>**</sup> | .641 <sup>**</sup> | .674 <sup>**</sup> |                    | 1                  |
|                                                                                                                               | Sig. (2-tailed)     | .000                | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               | .000               |                    |                    |
|                                                                                                                               | N                   | 49                  | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 |
| Keputusan Audit or                                                                                                            |                     |                     |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |
|                                                                                                                               |                     |                     |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |
|                                                                                                                               |                     |                     |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |                    |

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

relecatumkan dan menyebutkan sumber:  
penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Correksian karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Etika Profesi

| Stat |                     | Correlations        |                   |                   |                     |                     |                    |
|------|---------------------|---------------------|-------------------|-------------------|---------------------|---------------------|--------------------|
|      |                     | X1.1                | X1.2              | X1.3              | X1.4                | X1.5                | Etika Profesi      |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1                   | -.010             | .025              | 1.000 <sup>**</sup> | 1.000 <sup>**</sup> | .425 <sup>**</sup> |
|      | Sig. (2-tailed)     |                     | .945              | .867              | .000                | .000                | .002               |
|      | N                   | 49                  | 49                | 49                | 49                  | 49                  | 49                 |
| X1.2 | Pearson Correlation | -.010               | 1                 | .285 <sup>*</sup> | -.010               | -.010               | .672 <sup>**</sup> |
|      | Sig. (2-tailed)     | .945                |                   | .047              | .945                | .945                | .000               |
|      | N                   | 49                  | 49                | 49                | 49                  | 49                  | 49                 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .025                | .285 <sup>*</sup> | 1                 | .025                | .025                | .499 <sup>**</sup> |
|      | Sig. (2-tailed)     | .867                | .047              |                   | .867                | .867                | .000               |
|      | N                   | 49                  | 49                | 49                | 49                  | 49                  | 49                 |
| X1.4 | Pearson Correlation | 1.000 <sup>**</sup> | -.010             | .025              | 1                   | 1.000 <sup>**</sup> | .425 <sup>**</sup> |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000                | .945              | .867              |                     | .000                | .002               |
|      | N                   | 49                  | 49                | 49                | 49                  | 49                  | 49                 |
| X1.5 | Pearson Correlation | 1.000 <sup>**</sup> | -.010             | .025              | 1.000 <sup>**</sup> | 1                   | .425 <sup>**</sup> |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000                | .945              | .867              | .000                |                     | .002               |
|      | N                   | 49                  | 49                | 49                | 49                  | 49                  | 49                 |

|       |                     |                    |                    |                    |                    |                    |    |
|-------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|----|
| Etika | Pearson Correlation | .425 <sup>**</sup> | .672 <sup>**</sup> | .499 <sup>**</sup> | .425 <sup>**</sup> | .425 <sup>**</sup> | 1  |
| Profe | Sig. (2-tailed)     | .002               | .000               | .000               | .002               | .002               |    |
| si    | N                   | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 | 49                 | 49 |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### c. Kecerdasan Emosional

| Correlations |                     |                     |                    |                    |                     |                     |                      |
|--------------|---------------------|---------------------|--------------------|--------------------|---------------------|---------------------|----------------------|
|              |                     | X2.1                | X2.2               | X2.3               | X2.4                | X2.5                | Kecerdasan Emosional |
| X2.1         | Pearson Correlation | 1                   | -.013              | .019               | 1.000 <sup>**</sup> | 1.000 <sup>**</sup> | .433 <sup>**</sup>   |
|              | Sig. (2-tailed)     |                     |                    | .929               | .895                | .000                | .002                 |
|              | N                   | 49                  | 49                 | 49                 | 49                  | 49                  | 49                   |
| X2.2         | Pearson Correlation | -.013               | 1                  | .373 <sup>**</sup> | -.013               | -.013               | .631 <sup>**</sup>   |
|              | Sig. (2-tailed)     | .929                |                    | .008               | .929                | .929                | .000                 |
|              | N                   | 49                  | 49                 | 49                 | 49                  | 49                  | 49                   |
| X2.3         | Pearson Correlation | .019                | .373 <sup>**</sup> | 1                  | .019                | .019                | .554 <sup>**</sup>   |
|              | Sig. (2-tailed)     | .895                | .008               |                    | .895                | .895                | .000                 |
|              | N                   | 49                  | 49                 | 49                 | 49                  | 49                  | 49                   |
| X2.4         | Pearson Correlation | 1.000 <sup>**</sup> | -.013              | .019               | 1                   | 1.000 <sup>**</sup> | .433 <sup>**</sup>   |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000                | .929               | .895               |                     | .000                | .002                 |
|              | N                   | 49                  | 49                 | 49                 | 49                  | 49                  | 49                   |
| X2.5         | Pearson Correlation | 1.000 <sup>**</sup> | -.013              | .019               | 1.000 <sup>**</sup> | 1                   | .433 <sup>**</sup>   |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000                | .929               | .895               | .000                |                     | .002                 |
|              | N                   | 49                  | 49                 | 49                 | 49                  | 49                  | 49                   |
| Kece         | Pearson Correlation | .433 <sup>**</sup>  | .631 <sup>**</sup> | .554 <sup>**</sup> | .433 <sup>**</sup>  | .433 <sup>**</sup>  | 1                    |
|              | Sig. (2-tailed)     | .002                | .000               | .000               | .002                | .002                |                      |
|              | N                   | 49                  | 49                 | 49                 | 49                  | 49                  | 49                   |
| an           |                     |                     |                    |                    |                     |                     |                      |
|              |                     |                     |                    |                    |                     |                     |                      |
|              |                     |                     |                    |                    |                     |                     |                      |
| Emo          |                     |                     |                    |                    |                     |                     |                      |
|              |                     |                     |                    |                    |                     |                     |                      |
|              |                     |                     |                    |                    |                     |                     |                      |
| sional       |                     |                     |                    |                    |                     |                     |                      |
|              |                     |                     |                    |                    |                     |                     |                      |
|              |                     |                     |                    |                    |                     |                     |                      |
| -            |                     |                     |                    |                    |                     |                     |                      |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Profesionalisme

|                 |                     | Correlations |         |          |         |          |                 |
|-----------------|---------------------|--------------|---------|----------|---------|----------|-----------------|
|                 |                     | X3.1         | X3.2    | X3.3     | X3.4    | X3.5     | Profesionalisme |
| X3.1            | Pearson Correlation | 1            | .441 ** | .076     | .308 *  | .076     | .713 **         |
|                 | Sig. (2-tailed)     |              | .002    | .602     | .031    | .602     | .000            |
|                 | N                   | 49           | 49      | 49       | 49      | 49       | 49              |
| X3.2            | Pearson Correlation | .441 **      | 1       | -.010    | .196    | -.010    | .641 **         |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .002         |         | .945     | .178    | .945     | .000            |
|                 | N                   | 49           | 49      | 49       | 49      | 49       | 49              |
| X3.3            | Pearson Correlation | .076         | -.010   | 1        | .338 *  | 1.000 ** | .458 **         |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .602         | .945    |          | .017    | .000     | .001            |
|                 | N                   | 49           | 49      | 49       | 49      | 49       | 49              |
| X3.4            | Pearson Correlation | .308 *       | .196    | .338 *   | 1       | .338 *   | .707 **         |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .031         | .178    | .017     |         | .017     | .000            |
|                 | N                   | 49           | 49      | 49       | 49      | 49       | 49              |
| X3.5            | Pearson Correlation | .076         | -.010   | 1.000 ** | .338 *  | 1        | .458 **         |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .602         | .945    | .000     | .017    |          | .001            |
|                 | N                   | 49           | 49      | 49       | 49      | 49       | 49              |
| Profesionalisme | Pearson Correlation | .713 **      | .641 ** | .458 **  | .707 ** | .458 **  | 1               |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000    | .001     | .000    | .001     |                 |
|                 | N                   | 49           | 49      | 49       | 49      | 49       | 49              |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Reliabilitas Data

#### a. Pengambilan Keputusan Bagi Auditor

##### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 49 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 49 | 100.0 |

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .811             | 8          |

#### b. Etika Profesi

##### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 49 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 49 | 100.0 |

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .714             | 5          |

#### c. Kecerdasan Emosional

##### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 49 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 49 | 100.0 |

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .727             | 5          |

#### d. Profesionalisme

##### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 49 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 49 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

##### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .643             | 5          |

d. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

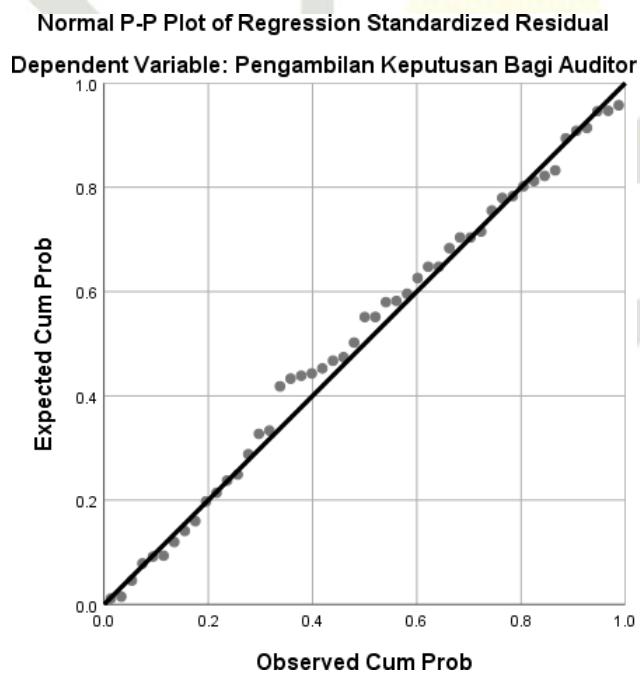
#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                           | Z              | Etika Profesi     | Kecerdasan Emosional | Profesionalisme   | Pengambilan         |
|---------------------------|----------------|-------------------|----------------------|-------------------|---------------------|
|                           |                |                   |                      |                   | Keputusan Auditor   |
| Normal                    | Mean           | 20.45             | 20.51                | 20.37             | 34.31               |
| Parameters <sup>a,b</sup> | Std. Deviation | 2.132             | 2.152                | 2.205             | 3.483               |
| Most Extreme Differences  | Absolute       | .114              | .121                 | .124              | .095                |
|                           | Positive       | .111              | .104                 | .124              | .095                |
|                           | Negative       | -.114             | -.121                | -.117             | -.080               |
| Test Statistic            |                | .114              | .121                 | .124              | .095                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)    |                | .150 <sup>c</sup> | .072 <sup>c</sup>    | .058 <sup>c</sup> | .200 <sup>c,d</sup> |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.





### b. Multikolinearitas

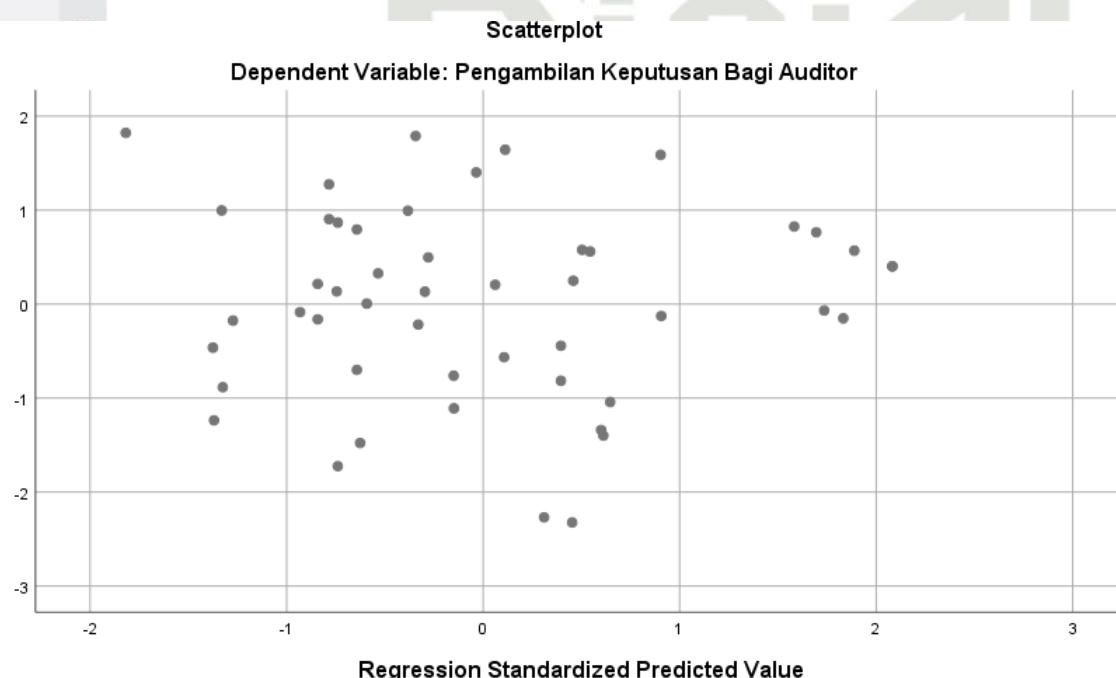
| Model |                      | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | Collinearity Statistics |      |           |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------------------------|------|-----------|
|       |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t                       | Sig. | Tolerance |
|       |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |                         |      |           |
| 1     | (Constant)           | 6.180                       | 4.989      |                           | 1.239                   | .222 |           |
|       | Etika Profesi        | .431                        | .189       | .291                      | 2.277                   | .028 | .788      |
|       | Kecerdasan Emosional | .474                        | .243       | .288                      | 1.950                   | .047 | .589      |
|       | Profesionalisme      | .448                        | .211       | .284                      | 2.124                   | .039 | .721      |

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Bagi Auditor

### c. Heteroskedastisitas

| Model | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |            |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------------|
|       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.       |
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |            |
| 1     | (Constant)                  | 1.365      | 2.056                     |       | .664 .510  |
|       | Etika Profesi               | -.028      | .225                      | -.048 | -.124 .901 |
|       | Kecerdasan Emosional        | -.108      | .228                      | -.175 | -.474 .637 |
|       | Profesionalisme             | .180       | .107                      | .319  | 1.688 .098 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES



Hak Cipta Dilindungi  
1. Dilarang merubah  
a. Pengutipan  
b. Pengutipan  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dependensi  
a. Bantingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients<br>Beta |
|----------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|
|                      | B                           | Std. Error |                                   |
| 1 (Constant)         | 1.921                       | 5.248      |                                   |
| Etika Profesi        | .471                        | .176       | .315                              |
| Kecerdasan Emosional | .549                        | .229       | .302                              |
| Profesionalisme      | .529                        | .191       | .328                              |

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Auditor

## 6. Uji T (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |      | t     | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
|                      | B                           | Std. Error | Std. Coefficients         | Beta |       |      |
| 1 (Constant)         | 1.921                       | 5.248      |                           |      | .366  | .716 |
| Etika Profesi        | .471                        | .176       |                           | .315 | 2.678 | .010 |
| Kecerdasan Emosional | .549                        | .229       |                           | .302 | 2.396 | .021 |
| Profesionalisme      | .529                        | .191       |                           | .328 | 2.774 | .008 |

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Auditor

## 7. Uji Koefisien Determinan

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square |      | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|------|----------------------------|
|       |                   |          |                   |      |                            |
| 1     | .678 <sup>a</sup> | .460     |                   | .424 | 2.64455                    |

- a. Predictors: (Constant), Profesionalisme, Etika Profesi, Kecerdasan Emosional
- b. Dependent Variabel: Pengambilan Keputusan Auditor

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



dang-Undang  
abagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Siti Oriza Satifa**, lahir pada tannggal 29 Mei 2004 di Lubuk Jambi, Provinsi Riau. Penulis merupakan anak pertama dari dua (2) bersaudara yang terlahir dari kedua orang tua yang begitu hebat, yaitu Ayah yang bernama Desman Volta dan Ibu yang bernama Lely Cahya Ningsih. Penulis bersuku Jawa dan Melayu, berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 007 Lubuk Ramo di Kabupaten Kuantan Singingi, Riau pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 4 Kuantan Mudik yang selesai pada tahun 2018, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Kuantan Mudik dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Program Studi Akuntansi S1 melalui jalur mandiri.

Penulis berhasil menyelesaikan perkuliahan dengan lancar, dimana salah satu pencapaian terpenting adalah menyelesaikan skripsi berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional dan Profesionalisme Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor" Skripsi ini dibimbing oleh Bapak Dr. Nasrullah Djamil, SE., M.Si., Akt., CA., QIA yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga selama proses penulisan. Pada tanggal 8 Mei 2025, penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar sarjana sosial (S.Ak). Keberhasilan ini didapatkan setelah melewati Ujian Munaqasyah Program Studi Akuntansi S1 di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau). Prestasi ini merupakan tonggak penting dalam perjalanan pendidikan penulis, yang menunjukkan dedikasi dan upaya keras dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana. Selain itu, skripsi dan ujian akhir ini juga menjadi bukti pencapaian intelektual yang menunjukkan pemahaman mendalam dalam bidang Akuntansi.